PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 (TIDAK DIAUDIT)
dan 31 Desember 2025 (DIAUDIT) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2026 dan 2025 (TIDAK DIAUDIT)

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES

Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 (UNAUDITED)
and December 31, 2025 (AUDITED), and
for the Nine Months Period Ended
September 30, 2026 and 2025 (UNAUDITED)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2026 PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK No. 006/DIR-MLPT/X/2026

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1.	Nama	:	Harianto Gunawan
	Alamat Kantor	:	Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo Cyber Park Lippo Village, Tangerang
	Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Jl. Manyar Permai 6 Blok U6 No. 20, RT/RW: 015/006, PIK Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
	Nomor Telepon	:	55 777 000
	Jabatan	:	Presiden Direktur
2.	Nama	:	Junarto Sinambung Agung
	Alamat Kantor	:	Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo Cyber Park Lippo Village, Tangerang
	Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Perum Mega Kebon Jeruk Blok D4/2, RT/RW: 002/011, Meruya Selatan,Kembangan, Jakarta Barat
	Nomor Telepon	:	55 777 000
	Jabatan	:	Direktur

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026 PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK AND SUBSIDIARIES No. 006/DIR-MLPT/X/2026

We, the undersigned:

1.	*Name*	:	*Harianto Gunawan*
	Office Address	:	*Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo Cyber Park, Lippo Village, Tangerang*
	Residential Address/as per ID Card or other identity card	:	*Jl. Manyar Permai 6 Blok U6 No. 20, RT/RW: 015/006, PIK Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara*
	Phone	:	*55 777 000*
	Title	:	*President Director*
2.	*Name*	:	*Junarto Sinambung Agung*
	Office Address	:	*Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo Cyber Park Lippo Village, Tangerang*
	Residential Address/as per ID Card or other identity card	:	*Perum Mega Kebon Jeruk Blok D4/2, RT/RW: 002/011 Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat*
	Phone	:	*55 777 000*
	Title	:	*Director*

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
   b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. *We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Karawaci, 30 Oktober 2026/ *Karawaci, October 30th, 2026*
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Harianto Gunawan
Presiden Direktur/
President Director

Junarto Sinambung Agung
Direktur/
Director

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2026, and December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for share data)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3,27,28,31	313,464	789,653	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4,13,28,31			*Trade receivables*
Pihak berelasi	27	44,375	40,668	*Related parties*
Pihak ketiga		950,789	655,378	*Third parties*
Aset keuangan lancar lainnya	5,27,28,31	44,961	52,320	*Other current financial assets*
Persediaan	6,13,22	1,366,290	1,074,840	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	12a	117,189	85,645	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	27	15,184	7,380	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	7,27	91,015	98,786	*Other current assets*
Jumlah aset lancar		2,943,267	2,804,670	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5,27,28,31	237,933	210,205	*Other non-current financial assets*
Aset tetap	8,13,23,24	609,841	640,721	*Fixed assets*
Aset takberwujud	9,23,24	55,631	74,524	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	12d	14,417	14,850	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	27	702	702	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		918,524	941,002	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		**3,861,791**	**3,745,672**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *(continued)*
September 30, 2026, and December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for share data)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	10,28,31			*Trade payables*
Pihak berelasi	27	796	126	*Related parties*
Pihak ketiga		460,755	608,792	*Third parties*
Liabilitas keuangan lainnya	27,31	20,268	14,576	*Other financial liabilities*
Beban akrual	11,27,31	655,407	632,863	*Accrued expenses*
Utang pajak	12b,31	31,447	25,589	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16,31	50,399	64,001	*Short-term employee benefits liabilities*
Bagian lancar atas utang jangka panjang:				*Current maturities of long-term debt:*
Utang bank	13,31,33b	115,534	113,043	*Bank loans*
Uang muka pelanggan	14,27	340,536	238,840	*Advance from customers*
Pendapatan diterima di muka	15,27	1,166,328	975,175	*Unearned revenue*
Liabilitas jangka pendek lainnya		138	-	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		2,841,608	2,673,005	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16	76,143	72,427	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	31	15,715	13,819	*Other long-term financial liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debt - net of current maturities:*
Utang bank	13,31,33b	116,056	180,967	*Bank loans*
Liabilitas pajak tangguhan	12d	33,001	44,274	*Deferred tax liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		240,915	311,487	*Total non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas		**3,082,523**	**2,984,492**	***Total Liabilities***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

***INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION** (continued)*
September 30, 2026, and December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for share data)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp4 per saham				*Share capital - par value Rp4 per share*
Modal dasar - 150.000.000.000 saham				*Authorized capital - 150,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.000.000 saham	17	187,500	187,500	*Issued and fully paid capital - 46,875,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	18	125,765	125,765	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		(2,876)	(2,837)	*Difference in transaction with non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif lain	5,31	(24,403)	(16,819)	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	19	1,300	1,200	*Appropriated*
Belum dicadangkan		487,112	462,420	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		774,398	757,229	*Total equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	20	4,870	3,951	*Non-controlling interest*
Jumlah Ekuitas		**779,268**	**761,180**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**3,861,791**	**3,745,672**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Period Ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	21,27	2,916,290	2,720,274	***NET SALES AND SERVICE REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	22,27	(2,457,868)	(2,273,226)	***COST OF GOODS SOLD AND SERVICES***
LABA BRUTO		**458,422**	**447,048**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	23,27	(90,774)	(79,305)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	24,27	(155,390)	(108,947)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lain-lain	25,27	26,912	50,192	*Other income*
Beban lain-lain	26	(182)	(385)	*Other expenses*
LABA USAHA		**238,988**	**308,603**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan bunga	27	13,499	14,103	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan		(17,365)	(21,027)	*Interest and finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**235,122**	**301,679**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	12c	(59,939)	(60,696)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA PERIODE BERJALAN		**175,183**	**240,983**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,31	(7,584)	1,908	*Unrealized gain (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**167,599**	**242,891**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		174,792	241,351	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		391	(368)	*Non-controlling interest*
		175,183	**240,983**	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		167,208	243,259	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		391	(368)	*Non-controlling interest*
		167,599	**242,891**	
Laba Per Saham Dasar	29	**4**	**5**	***Basic Earnings Per Share***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*										
				Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*						
	Modal saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Selisih nilai transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ *Difference in Transaction with Non-controlling Interest*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar/ *Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets Stated at Fair Value*	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Remeasurement of Defined Benefits Plan*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to Owners of the Parent*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
SALDO PER 1 JANUARI 2025	**187,500**	**125,772**	**-**	**(18,363)**	**29,319**	**1,100**	**352,684**	**678,012**	**(2,626)**	**675,386**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2025***
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2025: (Catatan 19)											*Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on May 2, 2025: (Note 19)*
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(161,250)	(161,250)	-	(161,250)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	1.908	-	-	241,351	243,259	(368)	242,891	*Total comprehensive income (loss) for the period*
Perolehan saham entitas anak (Catatan 18)	-	(7)	(2,837)	-	-	-	-	(2,844)	2,824	(20)	*Acquisition of shares in subsidiary (Note 18)*
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	4,184	4,184	*Changes of non-controlling interest*
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2025	**187,500**	**125,765**	**(2,837)**	**(16,455)**	**29,319**	**1,200**	**432,685**	**757,177**	**4,014**	**761,191**	***BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2025***
SALDO PER 1 JANUARI 2026	**187,500**	**125,765**	**(2,837)**	**(16,819)**	**34,907**	**1,200**	**427,513**	**757,229**	**3,951**	**761,180**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2026***
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2026: (Catatan 19)											*Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 29, 2026: (Note 19)*
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(150,000)	(150,000)	-	(150,000)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	(7,584)	-	-	174,792	167,208	391	167,599	*Total comprehensive income (loss) for the period*
Perolehan saham entitas anak	-	-	(39)	-	-	-	-	(39)	528	489	*Acquisition of shares in subsidiary*
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2026	**187,500**	**125,765**	**(2,876)**	**(24,403)**	**34,907**	**1,300**	**452,205**	**774,398**	**4,870**	**779,268**	***BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2026***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine Months Period Ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			***Cash Flows From Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	2,895,411	2,648,483	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(2,563,641)	(2,087,821)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(415,194)	(395,534)	*Payments to employees*
Pembayaran beban usaha lainnya	(36,335)	(41,720)	*Payments of other operating expenses*
Penerimaan lainnya	3,414	85,317	*Other receipts*
Pembayaran lainnya	(9,138)	(1,610)	*Other payments*
Penerimaan kas dari restitusi pajak penghasilan	12,676	17,824	*Cash receipt from tax restitution*
Pembayaran pajak lainnya	-	(2,113)	*Payment of other tax*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(59,275)	(45,506)	*Payments of corporate income tax*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(172,082)**	**177,320**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			***Cash Flows From Investing Activities***
Hasil pelepasan aset tetap	1,950	632	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(80,910)	(116,798)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud	(682)	(2,555)	*Addition in intangible assets*
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	4,258	(3,594)	*Decrease (increase) in other current financial assets*
Penurunan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	7,293	*Decrease in financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
Pembayaran perolehan saham entitas anak	(5,000)	(495)	*Payment for acquisition of share in subsidiary*
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(8,368)	-	*Increase in other non-current financial assets*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(88,752)**	**(115,517)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			***Cash Flows From Financing Activities***
Penerimaan pinjaman	44,048	-	*Receipts of loans*
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(17,296)	(21,027)	*Payments for interest charge and other finance costs*
Penerimaan pendapatan bunga	13,499	14,127	*Receipts from interest income*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(8,475)	-	*Principal payment of lease liabilities*
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali Entitas Anak	-	4,200	*Receipts of capital contribution from non-controlling interest of Subsidiary*
Pembayaran pinjaman	(106,536)	(75,669)	*Payments of loans*
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali Entitas Anak	-	(16)	*Payment of cash dividend to non-controlling interest of Subsidiary*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(150,000)	(161,250)	*Cash dividend paid by the Company*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(224,760)**	**(239,635)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	**(485,594)**	**(177,832)**	***Net Decrease in Cash and Cash Equivalents***
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	**6,426**	**2,055**	***Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Entitas Anak yang Baru Dikonsolidasi	**2,979**	**-**	***Cash and Cash Equivalents of the Newly Consolidated Subsidiary***
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	**789,653**	**542,207**	***Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Period***
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	**313,464**	**366,430**	***Cash and Cash Equivalents at End of the Period***

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 33
Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

Activities that do not affect the cash flows are disclosed in Note 33
The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37, Notaris di Jakarta, dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C-02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 143 tanggal 29 Juni 2026 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai penyesuaian Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0187221 tanggal 3 Juli 2026 dari Menteri Hukum Republik Indonesia.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan, meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, usaha di bidang perdagangan pada umumnya baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atau amanat atas tanggungan pihak lain termasuk perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, serta bertindak sebagai agen, grosir, pemasok, waralaba, distributor, pengecer dan sebagai perwakilan dari badan/perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan yang berhubungan dengan usaha bidang teknologi yaitu perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, dan barang teknologi informasi lainnya maupun semua sarana penunjangnya. Juga menyelenggarakan industri komputer dan periferal industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Sopo Del *Office Towers & Lifestyle* Tower B Lt. 18, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Technology Tbk (the "Company") was established on December 28, 2001 based on Deed by Myra Yuwono, S.H., No. 37, Notary in Jakarta, under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C-02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 143 dated June 29, 2026 made by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, concerning the amendment on Article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Association. This amendment has notification of amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0187221 dated July 3, 2026 by the Minister of Law of the Republic of Indonesia.

In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, business in general trading either on his own account or on commission or mandate on the dependents of other parties including import and export trade, inter-island/regional and local for the self-produced goods and other company's product, and act as agents, wholesalers, suppliers, franchises, distributors, retailers and as representatives of other institutions/companies both from inside or outside of the country, as well as trade related to business sector of technology which is computer and computer equipment wholesale, software wholesale, and other information technology goods and all supporting facilities. Also operating the business in computer industry and peripherals industry of the telecommunications transmission equipment.

In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B 18th floor, Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta.

1. UMUM (lanjutan) / 1. GENERAL (continued)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan) / a. The Company's Establishment (continued)

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk, which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan / b. The Company's Public Offering

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 10 Juli 2026, Perusahaan memperoleh surat No. S-08206/BEI.PP2/07-2026 dari Bursa Efek Indonesia yang menyetujui pelaksanaan pemecahan saham (*stock split*) yang telah mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2026 (Catatan 17) sehingga terhitung sejak tanggal 21 Juli 2026, saham Perusahaan yang semula 1.875.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam angka penuh) menjadi 46.875.000.000 saham dengan nilai nominal Rp4 (dalam angka penuh).

On July 10, 2026, the Company received letter No. S-08206/BEI.PP2/07-2026 from the Indonesia Stock Exchange approving the execution of the stock split, a measure previously authorized during the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 29, 2026 (Note 17). Consequently, effective July 21, 2026, the Company's shares initially totaling 1,875,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full amount) were adjusted to 46,875,000,000 shares with a nominal value of Rp4 (in full amount).

c. Susunan Entitas Anak / c. The Structure of Subsidiaries

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2.c di bawah ini:

As of September 30, 2026, and December 31, 2025 the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2.c as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)*	
				30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025
Kepemilikan langsung / *Direct Ownership*							
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2016	99.95	99.95	859,886	870,002
PT Multi Solusi Andal ("PT MSA")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ *Services and consulting*	-	100.00	100.00	53,775	52,642
PT Digital Daya Teknologi ("PT DDT")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ *Services and Consulting*	2023	100.00	100.00	103,343	158,758

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2.c di bawah ini: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

As of September 30, 2026, and December 31, 2025, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2.c as follows: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)*	
				30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025
Kepemilikan langsung / *Direct Ownership*							
PT Teknologi Pamadya Analitika ("PT TPA")	Tangerang	Jasa dan konsultasi/ *Services and Consulting*	2022	100.00	100.00	74,690	39,673
PT Digital Data Venture ("PT DDV")	Tangerang	Jasa dan konsultasi/ *Services and consulting*	2021	100.00	100.00	949	1,123
PT Alpha Innovation Technology ("PT AIT")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ *Services and consulting*	2025	66.00	66.00	10,306	9,135
PT Innovatech Buana Utama ("PT IBU")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ *Services and consulting*	-	99.92	99.92	22	21
PT Investech Venture International ("PT IVI")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ *Services and consulting*	-	100.00	100.00	4,995	32
Kepemilikan tidak langsung / *Indirect Ownership*							
PT Artomoro Prima Internasional*) ("PT API")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ *Services and industry*	2014	100.00	100.00	65,477	40,965
PT Meta Dana Sentosa*) ("PT MDS")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ *Services and consulting*	2025	50.00	50.00	539	604
PT Techno One Consulting*) ("PT TOC")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ *Services and consulting*	2010	70.00	-	11,363	-
PT Finova Bersama Indonesia*) ("PT FBI")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ *Services and consulting*	-	100.00	-	12	-
PT MLPT Data Intelligence**) ("PT MDI")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ *Services and consulting*	-	100.00	100.00	51	152
PT Alpha Intelligence International**) ("PT AII")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ *Services and industry*	-	100.00	100.00	13	25

*) Kepemilikan melalui PT MSA
**) Kepemilikan melalui PT IVI

**) Ownership through PT MSA*
***) Ownership through PT IVI*

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT IVI

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT IVI, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 27 tanggal 11 Mei 2026, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT IVI sebesar Rp7.457 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0145936 tanggal 21 Mei 2026.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT IVI, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 94 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT IVI sebesar Rp30 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258558 tanggal 26 Desember 2025.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 18 November 2025 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, PT IVI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp50 yang terbagi atas 50.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp12.500.000 (dalam angka penuh), dilakukan oleh Perusahaan dan PT IBU, masing-masing sebesar Rp12.375.000 (dalam angka penuh) dan Rp125.000 (dalam angka penuh). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusannya No. AHU-0099372.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 18 November 2025 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT IVI.

PT DDT

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT DDT, yang telah diaktakan oleh Notaris Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, No. 28 tanggal 15 April 2026, para pemegang saham menyetujui pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor PT DDT sebesar Rp290 (dalam angka penuh) yang sebelumnya sebesar Rp1.000 (dalam angka penuh), sehingga selisih modal yang akan dikembalikan ke Perusahaan sebesar Rp45.094 dan PT IBU sebesar Rp1. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusannya No. AHU-0041495.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 16 Juni 2026.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The Structure of Subsidiaries** (continued)*

Direct Ownership

PT IVI

Based on the Decision of PT IVI's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 27 dated May 11, 2026, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT IVI amounting to Rp7,457 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0145936 dated May 21, 2026.

Based on the Decision of PT IVI's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 94 dated December 22, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT IVI amounting to Rp30 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258558 dated December 26, 2025.

Based on the Deed of Establishment No. 21 dated November 18, 2025 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, PT IVI was established, with authorized capital of Rp50 which consists of 50,000 shares. Paid-up and issued capital in full of Rp12,500,000 (in full amount), conducted by the Company and PT IBU, amounting to Rp12,375,000 (in full amount) and Rp125,000 (in full amount), respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0099372.AH.01.01.TAHUN 2025 dated November 18, 2025 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT IVI.

PT DDT

Based on the Decision of PT DDT's shareholders, which notarialized by Notary Buchari Hanafi S.H., a Notary in Kota Administrasi Jakarta Selatan, No. 28 dated April 15, 2026, the shareholders approved to decrease the authorized capital, issued capital and paid-in capital of PT DDT amounting to Rp290 (in full amount) which was previously Rp1,000 (in full amount), then the difference in capital returned to the Company amounting to Rp45,094 and PT IBU amounting to Rp1. This Deed was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0041495.AH.01.02.TAHUN 2026 dated June 16, 2026.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT DDT (lanjutan)
Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 20 Agustus 2025 yang telah di-*waarmerking* No. 610/WM/Bch/VIII/2025 tanggal 20 Agustus 2025 oleh Buchari Hanafi S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, PT Tryane Saptajagat, pemegang saham non-pengendali PT DDT, melepas seluruh kepemilikan sahamnya atas PT DDT kepada PT IBU sebanyak 5.100 lembar saham.

PT MSA
Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT MSA, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 92 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT MSA sebesar Rp30.178 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0085729.AH.01.02.TAHUN 2025, AHU-AH.01.03-0258552 tanggal 26 Desember 2025.

Berdasarkan Akta Jual Beli Hak-Hak atas Saham No. 51 tanggal 20 Agustus 2025 yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, PT Tryane Saptajagat, pemegang saham non-pengendali PT MSA, melepas seluruh kepemilikan sahamnya atas PT MSA kepada PT IBU sebanyak 100.000 lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT MSA, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 04 tanggal 5 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT MSA sebesar Rp5.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0030093.AH.01.02.TAHUN 2025, AHU-AH.01.03-0126469, dan AHU-AH.01.09-0230379 tanggal 8 Mei 2025.

PT IBU
Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT IBU, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 99 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT IBU sebesar Rp8. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258562 tanggal 26 Desember 2025.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The Structure of Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

PT DDT (continued)
Based on the Sale and Purchase Agreement dated August 20, 2025, that has been waarmerking No. 610/WM/Bch/VIII/2025 dated August 20, 2025 by Buchari Hanafi S.H., Notary in Administrative City of South Jakarta, PT Tryane Saptajagat, non-controlling shareholder of PT DDT, has sold its entire share ownership of PT DDT to PT IBU amounting to 5,100 shares.

PT MSA
Based on the Decision of PT MSA's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 92 dated December 22, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT MSA amounting to Rp30,178 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0085729.AH.01.02.TAHUN 2025, AHU-AH.01.03-0258552 dated December 26, 2025.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Rights to Shares No. 51 dated August 20, 2025 which notarialized by Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, PT Tryane Saptajagat, non-controlling shareholder of PT MSA, has sold its entire share ownership of PT MSA to PT IBU amounting to 100,000 shares.

Based on the Decision of PT MSA's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 04 dated May 5, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT MSA amounting to Rp5,000 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0030093.AH.01.02.TAHUN 2025, AHU-AH.01.03-0126469, and AHU-AH.01.09-0230379 dated May 8, 2025.

PT IBU
Based on the Decision of PT IBU's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 99 dated December 22, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT IBU amounting to Rp8. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258562 dated December 26, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT IBU (lanjutan)
Berdasarkan Akta Pendirian No. 70 tanggal 24 Juni 2025 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, PT IBU didirikan dengan modal dasar sebesar Rp100 yang terbagi atas 100.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp25, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Tryane Saptajagat, masing-masing sebesar Rp24.975.000 (dalam angka penuh) dan Rp25.000 (dalam angka penuh). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusannya No. AHU-0051672.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 25 Juni 2025 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT IBU.

PT TPA
Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT TPA, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 70 tanggal 19 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT TPA sebesar Rp20.108 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258557, tanggal 26 Desember 2025.

PT DDV
Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT DDV, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 71 tanggal 19 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT DDV sebesar Rp3.089 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258551 tanggal 26 Desember 2025.

PT AIT
Berdasarkan Akta Pendirian No. 08 tanggal 4 Maret 2025 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, PT AIT didirikan dengan modal dasar sebesar Rp40.000 yang terbagi atas 40.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000, dilakukan oleh Perusahaan dan Visboom Technology Pte. Ltd., masing-masing sebesar Rp6.600 dan Rp3.400. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusannya No. AHU-0019113.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 5 Maret 2025 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT AIT.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The Structure of Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

PT IBU (continued)
Based on the Deed of Establishment No. 70 dated June 24, 2025, by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, PT IBU was established, with authorized capital of Rp100 which consists of 100,000 shares. Paid-up and issued capital in full of Rp25, conducted by the Company and PT Tryane Saptajagat, amounting to Rp24,975,000 (in full amount) and Rp25,000 (in full amount), respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0051672.AH.01.01.TAHUN 2025 dated June 25, 2025 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT IBU.

PT TPA
Based on the Decision of PT TPA's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 70 dated December 19, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT TPA amounting to Rp20,108 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258557, dated December 26, 2025.

PT DDV
Based on the Decision of PT DDV's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 71 dated December 19, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT DDV amounting to Rp3,089 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258551 dated December 26, 2025.

PT AIT
Based on the Deed of Establishment No. 08 dated March 4, 2025, by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, PT AIT was established, with authorized capital of Rp40,000 which consists of 40,000 shares. Paid-up and issued capital in full of Rp10,000, conducted by the Company and Visboom Technology Pte. Ltd., amounting to Rp6,600 and Rp3,400, respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0019113.AH.01.01.TAHUN 2025 dated March 5, 2025 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT AIT.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung

PT MDI

Berdasarkan Akta Jual Beli Hak-Hak atas Saham PT MDI No. 53 tanggal 16 September 2026 yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, PT IVI menyatakan telah menerima pengoperan berupa hak-hak atas 2.475 saham PT MDI, dengan nilai nominal sebesar Rp1 dari PT MSA dengan harga pengalihan sebesar Rp150.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT MDI, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 52 tanggal 16 September 2026, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh kepemilikan saham PT MSA atas PT MDI sebanyak 2.475 lembar saham kepada PT IVI. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0405152, tanggal 17 September 2026.

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 57, 58 dan 59 tanggal 26 November 2025, PT MSA dan PT IBU, menyetujui pembelian saham PT MDI masing-masing sebanyak 2.475 lembar dan 25 lembar senilai Rp150 dan Rp2 dari PT Prima Mentari Persada dan PT Matahari Pacific. Atas transaksi tersebut, PT MSA, menjadi pemegang saham secara langsung di PT MDI. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0366440, tanggal 19 Desember 2025.

PT FBI

Berdasarkan Akta Pendirian No. 194 tanggal 30 Juni 2026 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, PT FBI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp50 yang terbagi atas 50.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp12.500.000 (dalam angka penuh), dilakukan oleh PT MSA dan PT IBU, masing-masing sebesar Rp12.375.000 (dalam angka penuh) dan Rp125.000 (dalam angka penuh). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusannya No. AHU-0053282.AH.01.01.TAHUN 2026 tanggal 7 Juli 2026 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT FBI.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The Structure of Subsidiaries** (continued)*

Indirect Ownership

PT MDI

Based on the Deed of Sale and Purchase of Rights to Shares PT MDI No. 53 dated September 16, 2026 which notarialized by Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, PT IVI acknowledged of rights receipt of the transfer to 2,475 shares in PT MDI, with a nominal value of Rp1 from PT MSA for a transfer price Rp150.

Based on Decision of PT MDI's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 52 which dated September 16, 2026, the shareholders approved the sale and transfer of all shares owned by PT MSA in PT MDI totaling 2,475 shares to PT IVI. The Notarial Deeds have been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0405152 dated September 17, 2026.

Based on the Notarial Deed by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 57, 58 dan 59 which dated November 26, 2025, PT MSA and PT IBU approved to buy the shares of PT MDI in amount of 2,475 shares and 25 shares valued of Rp150 and Rp2 from PT Prima Mentari Persada and PT Matahari Pacific, resepectively. By the said transaction, PT MSA has become the shareholder directly of PT MDI. The Notarial Deeds have been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0366440 dated December 19, 2025.

PT FBI

Based on the Deed of Establishment No. 194 dated June 30, 2026, by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, PT FBI was established with authorized capital of Rp50 which consists of 50,000 shares. Paid-up and issued capital in full of 12,500,000 (in full amount), conducted by PT MSA and PT IBU, amounting to Rp12,375,000 (in full amount) and Rp125,000 (in full amount), respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0053282.AH.01.01.TAHUN 2026 dated July 7, 2026 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT FBI.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT TOC

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 14, 15, 16, dan 17 tanggal 5 Maret 2026, PT MSA menyetujui pembelian saham PT TOC sebanyak 320 lembar dengan harga beli senilai Rp5.000 dari Tuan Dikdik Sugiharto, Tuan Chrisnandar dan Tuan Juper Takasi Perangin Angin. Atas transaksi tersebut, PT MSA menjadi pemegang saham secara langsung di PT TOC. Kemudian menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT TOC sebesar Rp100, yang diambil bagian oleh PT MSA seluruhnya senilai Rp2.500. Akta Notaris tersebut telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0017233.AH.01.02.TAHUN 2026, No. AHU-AH.01.03-0078672 dan AHU-AH.01.09-0133808, seluruhnya tanggal 13 Maret 2026.

PT AII

Berdasarkan Akta Pendirian No. 93 tanggal 22 Desember 2025 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., PT AII didirikan dengan modal dasar sebesar Rp100 yang terbagi atas 100.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp25, dilakukan oleh PT IVI dan PT IBU, masing-masing sebesar Rp24.975.000 (dalam angka penuh) dan Rp25.000 (dalam angka penuh). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusannya No. AHU-0110150.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 22 Desember 2025 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT AII.

PT API

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT API, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 103 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT API sebesar Rp30.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT MSA. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258550 tanggal 26 Desember 2025.

Berdasarkan Akta Jual Beli Hak-Hak atas Saham No. 22 dan 23 tanggal 7 Juli 2025 yang dibuat oleh Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, PT Sinar Cemerlang Sejati, pemegang saham non-pengendali PT API, melepas seluruh kepemilikan sahamnya atas PT API kepada PT MSA dan PT IBU masing-masing sebanyak 12.213.920 dan 36.080 lembar saham.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The Structure of Subsidiaries** (continued)*

***Indirect Ownership** (continued)*

PT TOC

Based on the Notarial Deed by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 14, 15, 16 and 17 which dated March 5, 2026, PT MSA approved to buy the shares of PT TOC in amount of 320 shares with purchase price valued of Rp5,000 from Tuan Dikdik Sugiharto, Tuan Chrisnandar and Tuan Juper Takasi Perangin Angin. By the said transaction, PT MSA has become the shareholder directly of PT TOC. Then approved to increase the issued and paid capital of PT TOC amounting to Rp100, which entirely taken by PT MSA valued of Rp2,500. The Notarial Deeds have been approved and accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0017233.AH.01.02.TAHUN 2026, No. AHU-AH.01.03-0078672 and AHU-AH.01.09-0133808, all dated March 13, 2026.

PT AII

Based on the Deed of Establishment No. 93 dated December 22, 2025 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., PT AII was established, with authorized capital of Rp100 which consists of 100,000 shares. Paid-up and issued capital in full of Rp25, conducted by the PT IVI and PT IBU, amounting to Rp24,975,000 (in full amount) and Rp25,000 (in full amount), respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0110150.AH.01.01.TAHUN 2025 dated December 22, 2025 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT AII.

PT API

Based on the Decision of PT API's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 103 dated December 22, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT API amounting to Rp30,000 which entirely taken by PT MSA. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258550 dated December 26, 2025.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Rights to Shares No. 22 and 23 dated July 7, 2025 made by Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, PT Sinar Cemerlang Sejati, non-controlling shareholder of PT API, has sold its entire share ownership of PT API to PT MSA and PT IBU amounting to 12,213,920 and 36,080 shares, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT API (lanjutan)
Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT API, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 44 tanggal 27 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT API sebesar Rp4.780 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT MSA. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0151661 dan AHU-AH.01.09-0290914, tanggal 4 Juni 2025.

PT MDS
Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 11, 12, dan 13 tanggal 9 Mei 2025, PT MSA menyetujui pembelian saham PT MDS sebanyak 550 lembar senilai Rp550 dari Tuan Rheza Sistiadi Tjokrodjojo dan Nyonya Imelda Halim. Atas transaksi tersebut, PT MSA menjadi pemegang saham secara langsung di PT MDS. Kemudian menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT MDS sebesar Rp1.050, yang diambil bagian oleh PT MSA sebesar Rp250, PT Berkat Cahaya Anugerah sebesar Rp480, Tuan Alex sebesar Rp160, dan Nyonya Lanny Riady sebesar Rp160. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135528 dan AHU-AH.01.09-0249709, tanggal 20 Mei 2025.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The Structure of Subsidiaries** (continued)*

***Indirect Ownership** (continued)*

PT API (continued)
Based on the Decision of PT API's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 44 dated May 27, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT API amounting to Rp4,780 which entirely taken by PT MSA. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0151661 and AHU-AH.01.09-0290914, dated June 4, 2025.

PT MDS
Based on the Notarial Deed by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 11, 12 and 13 which dated May 9, 2025, PT MSA approved to buy the shares of PT MDS in amount of 550 shares valued of Rp550 from Tuan Rheza Sistiadi Tjokrodjojo and Nyonya Imelda Halim. By the said transaction, PT MSA has become the shareholder directly of PT MDS. Then approved to increase the issued and paid capital of PT MDS amounting to Rp1,050, which taken by PT MSA amounting to Rp250, PT Berkat Cahaya Anugerah amounting to Rp480, Tuan Alex amounting to Rp160, and Nyonya Lanny Riady amounting to Rp160. The Notarial Deeds have been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135528 and AHU-AH.01.09-0249709, dated May 20, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 123 tanggal 29 April 2026 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan Akta No. 02 tanggal 6 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	**30 September 2026/ *September 30, 2026***	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Benny Haryanto Djie	Marlo Budiman	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Dicky Setiadi Moechtar	Dicky Setiadi Moechtar	*Independent Commissioners*
	Harijono Suwarno	Harijono Suwarno	
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Harianto Gunawan	Harianto Gunawan	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Wahyudi Chandra	Wahyudi Chandra	*Vice President Director*
Direktur	Suyanto Halim	Jip Ivan Sutanto	*Directors*
	Herryyanto	Hanny Untar	
	Yugi Edison	Suyanto Halim	
	Junarto Sinambung Agung	Yugi Edison	
	Halim Hartono Perdana	Yohan Gunawan	
		Herryyanto	

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Harijono Suwarno	*Chairman*
Anggota	Johanes Jany	*Members*
	Christine	

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Sekretaris Perusahaan adalah Natalie Lie.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sekitar 953 dan 907 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Oktober 2026.

***1. GENERAL** (continued)*

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2026, and December 31, 2025, the members of the Company's Board of Commissioners, and Board of Directors based on Notarial Deed No. 123 dated April 29, 2026 by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency and Notarial Deed No. 02 dated May 6, 2025 by Syarifudin, S.H., a Notary in Tangerang City, are as follows:

As of September 30, 2026, and December 31, 2025, the members of the Company's audit committee are as follows:

As of September 30, 2026, and December 31, 2025, the Company's Corporate Secretary is Natalie Lie.

As of September 30, 2026, and December 31, 2025, the Company and Subsidiaries has 953 and 907 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements. The interim consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on October 30, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, as long as it does not contradict with any PSAK or ISAK.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency. The Company and Subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207;
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amandemen yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119;
- PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- PSAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai;
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. The Basis of Measurement and Preparation of Interim Consolidated Financial Statements *(continued)*

Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

Amendments and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207;*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New Accounting Standard and Amendment to Standards which had been Issued but Not Yet Effective

New and amendment of standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119;*
- *PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *PSAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment;*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the interim consolidated financial statements being authorized, the Company and Subsidiaries is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas Induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and Subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all direct and indirect Subsidiaries that are controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A Parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and Subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and Subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan Entitas Anak;
- mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal periode pelaporan, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principles of Consolidation *(continued)*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and Subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company and Subsidiaries loses control, the Company and Subsidiaries:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- *derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- *recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- *recognize any investment retained in the former Subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- *reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiary;*
- *recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the reporting period, which are not pledged or restricted in the usage.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual *(held to collect)*; dan
b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and Subsidiaries recognize a financial assets or a financial liabilities in the interim consolidated statement of financial position, when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and Subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

1. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

a. The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and
b. Its contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)
Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")
Aset keuangan diukur pada *FVTOCI* jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instrument *(continued)*
Subsequent Measurement of Financial Assets *(continued)*

1. Financial Assets Measured at Amortized Costs *(continued)*
Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

2. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")
The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:
a. the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
b. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value, the changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur *FVTOCI*.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada *FVTOCI*, sehingga diukur pada *FVTPL*. Namun demikian, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada *FVTOCI*.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:
(a) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
(b) liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instrument *(continued)*
Subsequent Measurement of Financial Assets *(continued)*

3. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company and Subsidiaries may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities
The Company and Subsidiaries shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
(b) financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali: (lanjutan)

(c) kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
  (i) jumlah penyisihan kerugian, dan
  (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

(d) imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch"*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda- beda; atau

(b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instrument *(continued)*

Subsequent Measurement of Financial Liabilities *(continued)*

The Company and Subsidiaries shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for: (continued)

(c) financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
  (i) the amount of the loss allowance, and
  (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.

(d) contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Company and Subsidiaries may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company and Subsidiaries' key management personnel.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTPL*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori *FVTPL* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instrument *(continued)*

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and Subsidiaries currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification

The Company and Subsidiaries reclassifies a financial asset if and only if the Company and Subsidiaries's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company and Subsidiaries reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Reklasifikasi (lanjutan)

Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTOCI*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instrument *(continued)*
Reclassification *(continued)*

When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

a. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
c. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instrument *(continued)*
Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

b. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);

c. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and Subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and Subsidiaries use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

f. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instrument *(continued)*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfer substantially all the risks and reward of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

f. Leases

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai *Lessee*

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa operasi. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur liabilitas sewa dengan:

a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan Entitas Anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

f. Leases *(continued)*

The Company and Subsidiaries – as Lessee

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and Subsidiaries incremental borrowing rate.

The Company and Subsidiaries recognised a right to use assets and lease liability at the operating lease commencement date. The right of use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received.

Right of use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

After the commencement date, the Company and Subsidiaries shall measure the lease liability by:

a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and Subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and Subsidiaries change its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai *Lessee* (lanjutan)

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai *Lessor*

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa Balik

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak (penjual-penyewa) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-pesewa) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli-pesewa, maka baik penjual-penyewa maupun pembeli-pesewa mencatat kontrak pengalihan dan sewa.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(continued)*

f. Leases *(continued)*

The Company and Subsidiaries – as Lessee *(continued)*

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of- use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-ofuse asset has been reduced to zero.

The Company and Subsidiaries has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term.

The Company and Subsidiaries – as Lessor

The Company and Subsidiaries recognize assets under a finance lease as a receivable in the statements of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and Subsidiaries' net investment in the finance lease as lessor.

The Company and Subsidiaries present assets subject to operating leases in the statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Lease Back

When the Company and Subsidiaries (seller-lessee) transfer assets to another entity (buyer-lessor) and lease back the asset from the buyer-lessor, both the seller-lessee and buyer-lessor enter into the transfer and lease contracts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)
Jual dan Sewa Balik (lanjutan)
Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:
a. Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan dengan pembeli-pesewa.

b. Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan standar yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan dalam PSAK 116.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka entitas melakukan penyesuaian dibawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:
a. Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar dimuka; dan
b. Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada penjual-penyewa.

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kemungkinan penyesuaian yang diisyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:
a. Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan

b. Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembiayaan sewa pada harga pasar.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka penjual-penyewa tidak membatalkan pengakuan atas aset yang dialihkan dan mencatat nilai yang diterima sebagai liabilitas keuangan. Pembeli-pesewa tidak mengakui aset yang dialihkan dan mencatat nilai yang dibayarkan sebagai aset keuangan (piutang).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

f. Leases *(continued)*
Sale and Lease Back *(continued)*
If the transfer of the assets from seller-lessee qualifies as a sale in accordance with PSAK 115:

a. The seller-lessee measures a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained. Therefore, the gain or loss that the seller-lessee recognises is limited to the proportion of the total gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.
b. The buyer-lessor accounts for the purchase in accordance with relevant applicable standards, and for the leaseback in accordance with PSAK 116.

If the consideration for the sale is not equal to the fair value of the asset, or if the payment are not at market rates, the entity make adjustments to measure fair value of the sale proceeds as follows:

a. If the price is below market terms, recorded as prepayment; and
b. If the price is above market terms, recorded as an additional financing given by buyer-lessor to the seller-lessee.

The Company and Subsidiaries measure the implied possible adjustments based on which is more determinable than:
a. The difference between the fair value of the sale consideration and the fair value of the assets; and
b. Difference between the present value of the lease contractual payments and the present value of the lease at the market price.

If the transfer is not a sale in accordance with PSAK 115, the seller-lessee does not de-recognise the transferred asset and accounts for the cash received as a financial liability. The buyer-lessor does not recognise the transferred asset and, instead, accounts for the cash paid as a financial asset (receivable).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Modifikasi Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan dan Entitas Anak:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

f. Leases *(continued)*

Lease Modification

The Company and Subsidiaries accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company and Subsidiaries:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company and Subsidiary's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company and Subsidiaries recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular year for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Metode/*Method*	**Tahun/*Years***	
Bangunan	Garis lurus/*Straight-line*	20	*Buildings*
Renovasi bangunan	Garis lurus/*Straight-line*	5	*Building renovations*
Peralatan kantor	Garis lurus/*Straight-line*	2-5	*Office equipments*
Alat-alat transportasi	Garis lurus/*Straight-line*	3	*Transportation Equipments*
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/*Straight-line*	2-5	*Equipments for rental*

Aset hak-guna disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

j. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

i. Fixed Assets *(continued)*

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed based on the estimated useful lives of assets as follows:

Right of use assets are depreciated over their estimated useful life on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting year, the Company and Subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

j. Impairment of Financial Assets

The carrying value of the financial asset is deducted directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value deducted through the use of allowance or doubtful account. If the receivables are uncollectible, these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)
Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

k. Aset Takberwujud
Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas
Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya (4 - 10 tahun).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

j. Impairment of Financial Assets *(continued)*
At each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting period with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

k. Intangible Assets
Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life
Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life (4 - 10 years).

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendalian dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha tahun berjalan dan prospek masa yang akan datang dari Entitas Anak.

l. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

k. Intangible Assets *(continued)*

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non-controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill is evaluated periodically by considering the current year earnings and future prospects of the Subsidiary.

l. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and Subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer, yang sebelumnya diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak selama Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
- Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Entitas Anak dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka (disajikan dalam "uang muka pelanggan"), dan ditangguhkan (disajikan dalam "pendapatan diterima di muka") diamortisasi pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

m. Recognition of Revenue and Expenses

The standard establishes a principles-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are satisfied and the control of goods or services is transferred, which were previously is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

The Company and Subsidiaries transfers control of a goods or service overtime, if one from the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company and Subsidiaries perform;*
- *The Company and Subsidiaries's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;*
- *The Company and Subsidiaries's performance does not create an asset with alternative use to the Company and Subsidiaries and the Company and Subsidiaries has an enforceable right to payment for performance completed to date; or*
- *For each performance obligation satisfied over time, the Company and Subsidiaries recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.*

Services income which are billed or received in advance (presented under "advance from customers"), and deferred (presented under "unearned revenue") is amortized when services are rendered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp17.998 untuk USD 1 dan sebesar Rp2.685 untuk RMB 1, dan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp16.782 untuk USD 1.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

m. Recognition of Revenue and Expenses *(continued)*

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing financial statements, each of the entities of the Company and Subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is middle rate of Bank of Indonesia on September 30, 2026, are Rp17,998 per USD 1 and Rp2,685 per RMB 1, and on December 31, 2025 is Rp16,782 per USD 1.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
   (i) bukan kombinasi bisnis; dan
   (ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

o. Income Tax *(continued)*

Current tax for current period and prior period shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current period and prior period exceeds the amount due for those period, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior period shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:
   (i) not a business combination; and
   (ii) at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

o. Income Tax *(continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)
Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:
a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Imbalan Kerja
Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

o. Income Tax *(continued)*
The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:
a) have legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

p. Employee Benefits
Short-term Employee Benefits
Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits
Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Job Creation Law No.11/2020 and Government Regulations No. 35/2021.

The Company and Subsidiaries recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses,the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries recognize an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Segmen Operasi
Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Perusahaan dan Entitas Anak mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

r. Laba per Saham
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

(1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

q. Operating Segment
The Company and Subsidiaries did not present separated operating segment information because the Company and Subsidiaries operate and manage the business in a segment that is consultation, integration and information technology management.

r. Earnings per Share
Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the period.

s. Transaction with Related Parties
The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Parties Disclosures".

A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:

(1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   a. has control or joint control over the reporting entity;
   b. has significant influence over the reporting entity; or
   c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi: (lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (1); atau

g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
Imbalan Kerja
Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

s. Transaction with Related Parties *(continued)*
A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of: (continued)

(2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or

g. A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

t. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments
Employee Benefits
The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions.

The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama tahun dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan.

Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

t. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments *(continued)*

Employee Benefits (continued)

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting year, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

The other key assumptions are determined based on current market situation during the year in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting year. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 16.

Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 8.

Amortisasi Aset takberwujud

Masa manfaat dan beban amortisasi atas aset takberwujud ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban amortisasi akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset tak berwujud akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset takberwujud mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada amortisasi terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset takberwujud disajikan dalam Catatan 9.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

t. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments *(continued)*

Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company and Subsidiaries to review whether there is an indication of impairment.

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting year. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 8.

Amortization of Intangible Assets

The useful life and amortization expense of the intangible assets are determined based on estimates, wherein the amortization expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the intangible assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on intangible asset impairment requires the Company and Subsidiaries to review whether there is an indication of impairment.

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting year. The carrying amount of intangible assets is presented in Note 9.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Company and Subsidiaries applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Kas			***Cash***
Rupiah	46	37	*Rupiah*
Dolar AS	13	14	*US Dollar*
Renminbi	5	-	*Renminbi*
Sub jumlah	64	51	*Sub total*
Bank			***Banks***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 27)			*Related party (Note 27)*
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	19,758	262,806	*PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	48,131	106,611	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")*
PT Bank Mayapada International Tbk	24,354	861	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	6,955	26,938	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")*
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	5,202	149,046	*PT Bank Permata Tbk ("Permata")*
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	3,517	12,245	*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	78	12,397	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	31,053	47,416	*Others (below Rp10,000 each)*
Sub jumlah	139,048	618,320	*Sub total*
Dolar AS			***US Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 27)			*Related party (Note 27)*
Nobu	3,888	1,471	*Nobu*
Pihak ketiga			*Third parties*
CIMB	20,826	13,082	*CIMB*
Permata	18,974	5,872	*Permata*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,020	-	*Others (below Rp10,000 each)*
Sub jumlah	44,708	20,425	*Sub total*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 27)			*Related party (Note 27)*
Nobu	69,750	80,950	*Nobu*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6,500	22,200	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	3,000	717	*Others (below Rp10,000 each)*
Sub jumlah	79,250	103,867	*Sub total*
Dolar AS			***US Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 27)			*Related party (Note 27)*
Nobu	50,394	46,990	*Nobu*
Jumlah	**313,464**	**789,653**	***Total***

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Suku bunga kontraktual tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual contractual interest rates of time deposits are as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Rupiah	2.23% - 6.75%	2.23% - 7.30%	*Rupiah*
Dolar AS	2.50% - 4.00%	2.50% - 5.00%	*US Dollar*

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 28.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 28.

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consist of:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 27)	65,632	61,925	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	968,490	661,542	*Third parties*
Sub jumlah	1,034,122	723,467	*Sub total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(38,958)	(27,421)	*Allowance for expected credit loss*
Jumlah	**995,164**	**696,046**	***Total***

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables by original currency are as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Rupiah	990,526	696,046	*Rupiah*
Dolar AS	4,638	-	*US Dollar*
Jumlah	**995,164**	**696,046**	***Total***

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang diungkapkan dalam Catatan 31.

Analysis of trade receivables' aging according to the days of receivables is disclosed in Note 31.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for expected credit losses are as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Saldo awal tahun	27,421	24,772	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 24)	11,537	3,046	*Provision during the period/ year (Note 24)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(397)	*Write-off during the year*
Jumlah	**38,958**	**27,421**	***Total***

4. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Manajemen telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 109 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Management applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 109 which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the similar days past due.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

5. ASET KEUANGAN LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA / *OTHER CURRENT AND NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari: / *Other current financial assets consist of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Financial assets stated at fair value through other comprehensive income***
Obligasi	39,186	42,890	*Bonds*
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets stated at amortized cost***
Margin deposit	3,040	7,298	*Margin deposit*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi (Catatan 27)	229	405	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	2,204	1,679	*Third parties*
Lain-lain	302	48	*Others*
Sub jumlah	5,775	9,430	*Sub total*
Jumlah	**44,961**	**52,320**	***Total***

Suku bunga kontraktual tahunan adalah sebagai berikut: / *Annual contractual interest rates are as follows:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Margin deposit			***Margin Deposit***
Rupiah	0.00% - 3.50%	1.50% - 3.00%	*Rupiah*
Obligasi			***Bonds***
Rupiah	8.86%	6.25% - 8.86%	*Rupiah*
Dolar AS	3.05% - 4.75%	3.05% - 4.75%	*US Dollar*

5. ASET KEUANGAN LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Aset Keuangan Lancar Lainnya
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 18 Juli 2047, 12 Maret 2051, dan obligasi Perusahaan Listrik negara ("PLN") dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040 dan 30 Juni 2050.

Pendapatan bunga dari obligasi masing-masing sebesar Rp1.703 dan Rp1.799 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025.

Pada tanggal 30 September 2026, kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain telah dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk.

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya
Aset keuangan tidak lancar lainnya terutama merupakan investasi *mutual fund* Lippo-Dragonstone Asia Star Feeder Fund yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dikelola oleh manajer investasi Dragonstone Capital Management Ltd dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp216.913 (USD12,052,074) dan Rp197.599 (USD11,774,442) pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar serta jatuh tempo aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diungkapkan pada Catatan 31.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 28.

5. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Other Current Financial Assets
As of September 30, 2026, and December 31, 2025, the Company have the government bonds with maturity date on July 18, 2047, March 12, 2051, and "Perusahaan Listrik Negara (PLN)" bonds with maturity dates on September 8, 2040, and June 30, 2050.

Interest income from the bonds amounting to Rp1,703 and Rp1,799, respectively, for the nine months period ended September 30, 2026 and 2025.

As of September 30, 2026, the unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income are presented as part of other comprehensive income.

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 (twelve) months from the reporting date. Because the receivables have short-term maturity, the carrying value of receivables is more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for expected credit loss was provided.

Other Non-Current Financial Assets
Other non-current financial assets are mainly Lippo-Dragonstone Asia Star Feeder Fund mutual fund investment stated at fair value through profit or loss managed by Dragonstone Capital Management Ltd investment manager with fair value amounting to Rp216,913 (USD12,052,074) and Rp197,599 (USD11,774,442), as of September 30, 2026, and December 31, 2025, respectively.

Information of the classification and fair value and the maturity of financial assets stated at fair value through other comprehensive income and financial assets stated at fair value through profit and loss are disclosed in Note 31.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 28.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Proyek dalam penyelesaian	1,218,839	972,670	*Project in progress*
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	147,451	102,170	*Hardware and supporting devices*
Jumlah	**1,366,290**	**1,074,840**	***Total***

Proyek dalam penyelesaian mencakup biaya perangkat keras serta biaya lain yang timbul selama pelaksanaan proyek yang sedang berlangsung, yang diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Project in progress include hardware costs and other expenses incurred during the ongoing projects, as recognized by the Company and Subsidiaries.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp731.394 dan Rp749.285 (Catatan 22).

The cost of inventories recognized as cost of goods sold for the nine months period ended September 30, 2026 and 2025, amounting to Rp731,394 and Rp749,285, respectively (Note 22).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp75.000 dan Rp55.000 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Pertanggungan dilakukan oleh PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp75,000 and Rp55,000 as of September 30, 2026, and December 31, 2025, respectively. The insurance is covered by PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that the inventories reflect its net realizable value and none of the inventories were impaired as of September 30, 2026, and December 31, 2025.

7. ASET LANCAR LAINNYA / *7. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pemasok masing-masing sebesar Rp81.790 dan Rp91.030 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company and Subsidiaries to suppliers amounting to Rp81,790 and Rp91,030 as of September 30, 2026, and December 31, 2025, respectively.

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

	30 September 2026/*September 30, 2026*						
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan atas akuisisi Entitas Anak/ *Addition of acquisition subsidiary*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Costs***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah	50,648	-	-	-	-	50,648	*Land*
Bangunan	83,533	-	-	-	-	83,533	*Buildings*
Renovasi bangunan	35,095	-	122	4	672	35,885	*Building Renovations*
Peralatan kantor	77,893	1,051	5,193	3,749	4,111	84,499	*Office equipments*
Alat-alat transportasi	45	9	-	9	-	45	*Transportation equipments*
Peralatan untuk disewakan	1,476,167	-	72,754	7,886	5,721	1,546,756	*Equipments for rental*
	1,723,381	1,060	78,069	11,648	10,504	1,801,366	
Aset Hak Guna							***Right of Use Assets***
Bangunan	1,395	421	750	646	-	1,920	*Buildings*
Peralatan kantor	21,773	-	16,371	-	-	38,144	*Office equipments*
	23,168	421	17,121	646	-	40,064	
Aset Dalam Penyelesaian	2,160	-	42,431	-	(10,504)	34,087	***Asset In Progress***
Jumlah	1,748,709	1,481	137,621	12,294	-	1,875,517	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan	27,362	-	3,133	-	-	30,495	*Buildings*
Renovasi bangunan	28,000	-	2,290	4	-	30,286	*Building Renovations*
Peralatan kantor	63,116	1,009	5,285	3,737	91	65,764	*Office equipments*
Alat-alat transportasi	33	9	6	9	-	39	*Transportation equipments*
Peralatan untuk disewakan	987,515	-	147,540	6,251	(91)	1,128,713	*Equipments for rental*
	1,106,026	1,018	158,254	10,001	-	1,255,297	
Aset Hak Guna							***Right of Use Assets***
Bangunan	752	421	397	646	-	924	*Buildings*
Peralatan kantor	1,210	-	8,245	-	-	9,455	*Office equipments*
	1,962	421	8,642	646	-	10,379	
Jumlah	1,107,988	1,439	166,896	10,647	-	1,265,676	*Total*
Nilai Buku	**640,721**					**609,841**	***Book Value***

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of fixed assets are as follows: (continued)*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	50,648	-	-	-	50,648	*Land*
Bangunan	83,533	-	-	-	83,533	*Buildings*
Renovasi bangunan	33,779	538	94	872	35,095	*Building Renovations*
Peralatan kantor	72,874	5,978	3,433	2,474	77,893	*Office equipments*
Alat-alat transportasi	45	-	-	-	45	*Transportation equipments*
Peralatan untuk disewakan	1,374,695	115,205	47,081	33,348	1,476,167	*Equipments for rental*
	1,615,574	121,721	50,608	36,694	1,723,381	
Aset Hak Guna						***Right of Use Assets***
Bangunan	6,970	170	5,745	-	1,395	*Buildings*
Peralatan kantor	-	21,773	-	-	21,773	*Office equipments*
	6,970	21,943	5,745	-	23,168	
Aset Dalam Penyelesaian	2,833	36,021	-	(36,694)	2,160	***Asset In Progress***
Jumlah	1,625,377	179,685	56,353	-	1,748,709	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan	23,185	4,177	-	-	27,362	*Buildings*
Renovasi bangunan	24,713	3,322	35	-	28,000	*Building Renovations*
Peralatan kantor	58,313	7,037	3,341	1,107	63,116	*Office equipments*
Alat-alat transportasi	26	7	-	-	33	*Transportation equipments*
Peralatan untuk disewakan	816,219	210,473	38,070	(1,107)	987,515	*Equipments for rental*
	922,456	225,016	41,446	-	1,106,026	
Aset Hak Guna						***Right of Use Assets***
Bangunan	5,699	798	5,745	-	752	*Buildings*
Peralatan kantor	-	1,210	-	-	1,210	*Office equipments*
	5,699	2,008	5,745	-	1,962	
Jumlah	928,155	227,024	47,191	-	1,107,988	*Total*
Nilai Buku	**697,222**				**640,721**	***Book Value***

Penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the nine months period ended September 30, 2026 and 2025 are charged as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	**30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025***	
Beban pokok penjualan dan jasa	156,441	154,263	*Cost of goods sold and services*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	6,202	6,130	*General and administrative expenses (Note 24)*
Beban penjualan (Catatan 23)	4,253	4,253	*Selling expenses (Note 23)*
Jumlah	**166,896**	**164,646**	***Total***

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2045. HGB adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB") for parcels buildings located in several cities in Indonesia. These HGB will expire on various dates until 2045. The HGB are under the names of the Company and Subsidiaries. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025, Perusahaan dan Entitas Anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

For the nine months period ended September 30, 2026 and 2025, the Company and Subsidiaries sold and write off certain fixed assets with details as follows:

	30 Sep 2026/ Sep *30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Harga jual	1,950	632	*Proceeds*
Nilai buku bersih	(1,647)	(492)	*Net book value*
Keuntungan	**303**	**140**	***Gain***

Pada tanggal 30 September 2026, aset dalam penyelesaian berupa peralatan untuk disewakan dan renovasi bangunan sebesar Rp34.087, dengan persentase penyelesaian mencapai 99%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2026. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

As of September 30, 2026, asset in progress represents equipments for rental and building renovation amounted to Rp34,087, with the percentage of completion reach 99%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2026. There was no significant obstacle on completion of asset.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp635.220 dan Rp593.076.

As of September 30, 2026, and December 31, 2025, the Company and Subsidiaries' fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp635,220 and Rp593,076, respectively.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp853.931 dan USD202,051 pada tanggal 30 September 2026, dan Rp941.079 dan USD244,296 pada tanggal 31 Desember 2025, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

The Company and Subsidiaries insure their fixed asset with a sum insured amounting to Rp853,931 and USD202,051 as of September 30, 2026, and Rp941,079 and USD244,296 as of December 31, 2025, from fire and other risks. The coverage is covered by PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap masing-masing sejumlah Rp289.833 dan Rp367.943 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT VDI, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

As of September 30, 2026, and December 31, 2025, fixed assets amounting to Rp289,833 and Rp367,943, respectively, are pledged as collateral for the loan facilities obtained by PT VDI, Subsidiary, from PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki komitmen atas sejumlah pembelian perangkat teknologi informatika dengan nilai total Rp5.456.

As of September 30, 2026, the Company and Subsidiaries had commitments related to various purchase for information technology devices totaling Rp5,456.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting period.

9. ASET TAKBERWUJUD / *9. INTANGIBLE ASSETS*

Aset takberwujud terdiri dari: / *Intangible assets consist of:*

30 September 2026/*September 30, 2026*

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Nilai tercatat	174,075	12	-	-	174,087	*Carrying value*
Tahap pengembangan	5,199	670	5,869	-	-	*Under Development*
Akumulasi amortisasi	(106,009)	(19,087)	-	-	(125,096)	*Accumulated amortization*
Nilai Buku Neto	73,265	(18,405)	5,869	-	48,991	***Net Book Value***
Goodwill	1,259	5,381	-	-	6,640	*Goodwill*
Neto	**74,524**				**55,631**	***Net***

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Nilai tercatat	174,105	4	34	-	174,075	*Carrying value*
Tahap pengembangan	1,928	3,271	-	-	5,199	*Under Development*
Akumulasi amortisasi	(80,559)	(25,484)	(34)	-	(106,009)	*Accumulated amortization*
Nilai Buku Neto	95,474	(22,209)	-	-	73,265	***Net Book Value***
Goodwill	-	1,259	-	-	1,259	*Goodwill*
Neto	**95,474**				**74,524**	***Net***

Pada 30 September 2026, aset takberwujud dengan nilai buku bersih sebesar Rp5.869 direklasifikasi ke persediaan.

As of September 30, 2026, intangible assets with a net book value of Rp5,869 were reclassified to inventories.

Beban amortisasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 dibebankan sebagai berikut:

Amortization expense for the nine months period ended September 30, 2026 and 2025 are charged as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Beban pokok penjualan dan jasa	18,976	18,976	*Cost of goods sold and services*
Beban penjualan (Catatan 23)	63	84	*Selling expenses (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	48	55	*General and administrative expenses (Note 24)*
Jumlah	**19,087**	**19,115**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026, tidak ada aset takberwujud dalam pengembangan.

As of September 30, 2026, there were no intangible assets in development.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting period.

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terdiri dari: / *Trade payables consist of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 27)	796	126	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	460,755	608,792	*Third parties*
Jumlah	**461,551**	**608,918**	***Total***

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Trade payables by original currency are as follows:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Rupiah	382,054	562,269	*Rupiah*
Dolar AS	79,497	46,649	*US Dollar*
Jumlah	**461,551**	**608,918**	***Total***

11. BEBAN AKRUAL / *11. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek-proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang masing-masing sebesar Rp645.882 dan Rp630.977 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company and Subsidiaries amounting to Rp645,882 and Rp630,977 as of September 30, 2026, and December 31, 2025, respectively.

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	1,116	*Income Taxes Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	101,778	58,446	*Value Added Tax – net*
Sub jumlah	101,778	59,562	*Sub total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Klaim restitusi pajak:			*Claim for tax refund:*
- 2024	-	12,670	*- 2024*
- 2025	12,669	12,669	*- 2025*
Pajak Penghasilan lainnya	2,543	296	*Other Income taxes*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	199	448	*Value Added Tax - net*
Sub jumlah	15,411	26,083	*Sub total*
Jumlah	**117,189**	**85,645**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan badan	4,850	4,976	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan lainnya:			*Other income taxes:*
- Pasal 21	1,511	-	*- Article 21*
- Pasal 23	1,783	4,585	*- Article 23*
- Pasal 25	-	3,394	*- Article 25*
- Pasal 26	2	331	*- Article 26*
- Pasal 4(2)	15	137	*- Article 4(2)*
Sub jumlah	8,161	13,423	*Sub total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan	11,636	6	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
- Pasal 21	778	256	*- Article 21*
- Pasal 23	489	1,053	*- Article 23*
- Pasal 26	40	16	*- Article 26*
- Pasal 4(2)	73	71	*- Article 4(2)*
- Pajak Pertambahan Nilai - neto	10,270	10,764	*Value Added Tax - net*
Sub jumlah	23,286	12,166	*Sub total*
Jumlah	**31,447**	**25,589**	***Total***

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expenses (Benefit)*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Perusahaan			***The Company***
Kini	50,842	51,477	*Current*
Tangguhan	(200)	(1,197)	*Deferred*
Sub jumlah	50,642	50,280	*Sub total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Kini	19,937	-	*Current*
Tangguhan	(10,640)	10,416	*Deferred*
Sub jumlah	9,297	10,416	*Sub total*
Jumlah	**59,939**	**60,696**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)*

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dengan taksiran laba fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between interim consolidated profit before income tax, as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the nine months period ended September 30, 2026 and 2025, are as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Laba konsolidasian interim sebelum beban pajak penghasilan	235,122	301,679	*Interim consolidated profit before income tax expense*
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	9,465	(23,545)	*Subsidiaries' (profit) loss before income tax expense*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan jurnal penyesuaian	289	31,435	*Adjusted for consolidation elimination and adjusting entries*
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	**244,876**	**309,569**	***Profit before Income Tax Expense of the Company***
Beda waktu:			*Timing differences:*
Penyusutan dan amortisasi	(51)	5,563	*Depreciation and amortization*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(81)	1,382	*Provision for employee benefits*
Cadangan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian	1,045	(1,505)	*Allowance (reversal) for expected credit loss*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(654)	(1,074)	*Net sales and service revenues subject to final tax*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(10,536)	(11,233)	*Interest income subject to final tax*
Pendapatan dividen	-	(29,930)	*Dividend income*
Pendapatan lain-lain	(6,064)	(42,734)	*Other income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,575	3,794	*Non-deductible expenses*
Taksiran laba fiskal	**231,110**	**233,832**	***Estimated income tax***
Beban pajak kini - Perusahaan	50,844	51,443	*Current tax expense - the Company*
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(45,994)	(41,477)	*Prepaid income taxes - the Company*
Utang pajak penghasilan Perusahaan	**4,850**	**9,966**	***Income taxes payable of the Company***

Penyesuaian yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu untuk 30 September 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp(2) dan Rp34.

The adjustment recognized in the period of current tax which from the previous period for September 30, 2026 and 2025 was amounting to Rp(2) and Rp34, respectively.

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian interim - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

***12. TAXATION** (continued)*

***c. Income Tax Expenses (Benefit)** (continued)*

A reconciliation between the interim consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the interim consolidated profit before income tax for the nine months period ended September 30, 2026 and 2025, are as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	**30 Sep 2025/ *Sep 30 2025***	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	**235,122**	**301,679**	***Profit before income tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	51,727	66,369	*Income tax expense calculated at effective rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	567	835	*Non-deductible expense*
Bagian rugi (laba) bersih Entitas Anak	2,082	(5,180)	*Net loss (income) from Subsidiaries*
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(144)	(236)	*Net sales and service revenues subject to final tax*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(2,318)	(2,471)	*Interest income subject to final tax*
Pendapatan dividen	-	(6,585)	*Dividend income*
Pendapatan lain-lain	(1,334)	(9,402)	*Other income*
Lain-lain	62	6,950	*Others*
Beban pajak penghasilan Perusahaan	50,642	50,280	*Income tax expenses of the Company*
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	9,297	10,416	*Income tax expense of Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	**59,939**	**60,696**	***Income tax expense***

Laba/rugi kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Taxable income/loss are the basis for preparation of Annual Tax Return ("SPT") corporate income tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, taksiran laba fiskal Perusahaan didasarkan pada perhitungan sementara.

In these interim consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company is based on temporary calculation.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Perusahaan telah menyampaikan SPT pajak penghasilan badan tahun 2025 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Until the date of the interim consolidated financial statements being authorized, the Company has submitted its SPT corporate income taxes for the year 2025 to the Tax Office.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian interim ini tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the Subsidiaries as separate entities. The interim consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax*

	1 Jan/*Jan 1, 2026*	Dikreditkan/ *Credited*	30 Sep/*Sep 30, 2026*	
Aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan				***Deferred tax assets - net The Company***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7,902	(18)	7,884	*Provision for employee benefits*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1,617	230	1,847	*Allowance for expected credit loss*
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	525	(12)	513	*The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax*
Jumlah	10,044	200	10,244	*Total*
Entitas Anak	4,806	(633)	4,173	*Subsidiaries*
Jumlah	**14,850**	**(433)**	**14,417**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan - bersih Entitas Anak	**44,274**	**(11,273)**	**33,001**	***Deferred tax liabilities - net Subsidiaries***

	1 Jan/*Jan 1, 2025*	Dikreditkan/ *Credited*	31 Des/*Dec 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan				***Deferred tax assets - net The Company***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7,452	450	7,902	*Provision for employee benefits*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1,483	134	1,617	*Allowance for expected credit loss*
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(221)	746	525	*The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax*
Jumlah	8,714	1,330	10,044	*Total*
Entitas Anak	1,570	3,236	4,806	*Subsidiaries*
Jumlah	**10,284**	**4,566**	**14,850**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan - bersih Entitas Anak	**29,688**	**14,586**	**44,274**	***Deferred tax liabilities - net Subsidiaries***

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Perusahaan adalah sebesar Rp1.189.

For the year ended December 31, 2025, the deferred tax expense that is charged to the Company's other comprehensive income is amounted to Rp1,189.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Entitas Anak adalah sebesar Rp449.

For the year ended December 31, 2025, the deferred tax expense that is charged to the Subsidiaries' other comprehensive income is amounted to Rp449.

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada bulan Maret 2026, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Impor sebesar Rp967.078 (dalam angka penuh) untuk masa pajak September 2025.

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Penghasilan ("PPh") pasal 26 sebesar Rp74 untuk masa pajak Desember 2024 dan SKPLB PPh pasal 23 sebesar Rp434.360 (dalam angka penuh) untuk masa pajak Januari 2025. Atas lebih bayar SKPLB PPh pasal 26 dibayarkan Desember 2025, dan PPh pasal 23 dibayarkan Januari 2026.

Pada bulan Agustus 2025, Perusahaan menerima SKPLB PPN Dalam Negeri sebesar Rp81 untuk masa pajak Desember 2024. Atas lebih bayar tersebut sudah dibayarkan kepada Perusahaan pada bulan Oktober 2025.

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima SKPLB PPh pasal 26 sebesar Rp2 untuk masa pajak Desember 2024, dan SKPLB PPh sebesar Rp3.839 untuk masa pajak November dan Desember 2024.

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari, Maret sampai Juni, Agustus sampai Oktober 2021, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean, SKPN PPh pasal 21, Final pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2021, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN Barang dan Jasa sebesar Rp209 untuk masa pajak Februari, Juli, November, Desember 2021, SKPKB PPh pasal 23 sebesar Rp168, PPh Final pasal 4(2) sebesar Rp78, PPh pasal 26 sebesar Rp807, PPh pasal 21 sebesar Rp13 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2021, dan SKPKB PPh untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp1.047.

***12. TAXATION** (continued)*

e. Tax Assessments

The Company

In March 2026, the Company received Tax Overpayment Assessment Notice ("SKPLB") of Value Added Tax ("VAT") Import amounting to Rp967,078 (in full amount) for fiscal month September 2025.

In October 2025, the Company received SKPLB of Income Tax ("PPh") article 26 amounting to Rp74 for fiscal month December 2024 and SKPLB of PPh article 23 amounting to Rp434,360 (in full amount) for fiscal month January 2025. The overpayment of SKPLB PPh article 26 was refunded on December 2025 and PPh article 23 was refunded on January 2026.

In August 2025, the Company received SKPLB of Domestic VAT amounting to Rp81 for fiscal month December 2024. The overpayment was paid to the Company on October 2025.

In April 2025, the Company received SKPLB PPh article 26 amounting to Rp2 for fiscal month December 2024, and SKPLB of PPh amounting to Rp3,839 for fiscal month November and December 2024.

In March 2025, the Company received Nil Tax Assessment Notice ("SKPN") of VAT on Goods and Services for fiscal month January, March until June, August until October 2021, SKPN VAT on Goods and Services of Taxable Services Utilization from Outside the Customs Area, SKPN of PPh article 21, Final article 21 for fiscal month January until December 2021, Tax Underpayment Assessment Notice ("SKPKB") of VAT on Goods and Services amounting to Rp209 for fiscal month February, July, November, December 2021, SKPKB of PPh article 23 amounting to Rp168, PPh Final article 4(2) amounting to Rp78, PPh article 26 amounting to Rp807, PPh article 21 amounting to Rp13 for fiscal month January until December 2021, and SKPKB of PPh for fiscal year 2021 amounting to Rp1,047.

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2024, Perusahaan menerima SKPN PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Juni 2023, SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp1.060 untuk masa pajak Januari sampai Mei, dan Juli sampai November 2023, SKPLB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp86.528 untuk masa pajak Desember 2023. SKPKB dan SKPLB tersebut dibayar dan diterima di Januari 2025.

Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN Barang dan Jasa masa pajak Januari sampai dengan Mei, Juli dan Oktober 2023 sebesar Rp985 berupa PPN terutang sebesar Rp563 dan sanksi administrasi sebesar Rp422.

Pada bulan September 2025, Perusahaan menerima surat keputusan yang menyetujui seluruh keberatan dan Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Oktober 2025.

PT VDI

Pada bulan April 2026, PT VDI menerima SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp81 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2024, SKPN PPh pasal 21, Final pasal 21, pasal 23, pasal 26, pasal 4(2) untuk masa pajak Januari sampai Desember 2024, dan SKPLB PPh untuk tahun pajak 2024 sebesar Rp12.676.

Pada bulan April 2025, PT VDI menerima SKPN PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari sampai November 2023, SKPN PPh pasal 21, Final pasal 21, pasal 23, pasal 26, pasal 4(2) untuk masa pajak Januari sampai Desember 2023, SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp292 untuk masa pajak Desember 2023, dan SKPLB PPh untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp13.982.

PT VDI mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN Barang dan Jasa masa pajak Desember 2023 sebesar Rp292 berupa PPN terutang sebesar Rp167 dan sanksi administrasi sebesar Rp125.

Pada bulan Juni 2026, PT VDI menerima surat keputusan yang menyetujui sebagian keberatan tersebut sebesar Rp89 berupa PPN terutang sebesar Rp51 dan sanksi administrasi sebesar Rp38. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT VDI belum menerima pengembalian tersebut.

***12. TAXATION** (continued)*

***e. Tax Assessments** (continued)*

***The Company** (continued)*

In December 2024, the Company received SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month June 2023, SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp1,060 for fiscal month January until May, and July until November 2023, SKPLB of VAT on Goods and Services amounting to Rp86,528 for fiscal month December 2023. The SKPKB and SKPLB were paid and received in January 2025.

The Company has filed the objection for such SKPKB PPN Goods and Services for fiscal month January until May, July and October 2023 amounting to Rp985 consisting of VAT amounting to Rp 563 and administrative penalty Rp422.

In September 2025, the Company received a decision letter approving all objections and the Company has received the refund in October 2025.

PT VDI

In April 2026, PT VDI received SKPKB of VAT on Goods and Services amounting Rp81 for fiscal month January until December 2024, SKPN of PPh article 21, Final article 21, article 23, article 26, article 4(2) for fiscal month January until December 2024, and SKPLB PPh for fiscal year 2024 amounting to Rp12,676.

In April 2025, PT VDI received SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month January until November 2023, SKPN of PPh article 21, Final article 21, article 23, article 26, article 4(2) for fiscal month January until December 2023, SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp292 for fiscal month December 2023, and SKPLB PPh for fiscal year 2023 amounting to Rp13,982.

PT VDI has filed the objection for such SKPKB PPN Goods and Services for fiscal month December 2023 amounting to Rp292 consisting of VAT amounting to Rp167 and administrative penalty Rp125.

In June 2026, PT VDI received a decision letter partially approving of the objection amounting to Rp89, consisting of VAT amounting to Rp51 and administrative penalty Rp38. As of the reporting date, PT VDI has not yet received the refund.

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

f. Administrasi / ***f. Administration***

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time of taxes payable being payable.

13. UTANG BANK / *13. BANK LOANS*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Utang bank - pihak ketiga			***Bank loans - third parties***
Permata	126,974	146,159	*Permata*
CIMB	54,004	73,880	*CIMB*
Mandiri	50,887	74,315	*Mandiri*
Sub jumlah	231,865	294,354	*Sub total*
Biaya diamortisasi	(275)	(344)	*Amortized Cost*
Jumlah	**231,590**	**294,010**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(115,534)	(113,043)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**116,056**	**180,967**	***Long-Term Portion***

Perusahaan / ***The Company***

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The loans that have been obtained by the Company are:

a. Pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp102.750 dan Rp21.000. Batas waktu pencairan fasilitas-fasilitas ini adalah sampai dengan 18 Agustus 2027. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan/atau Piutang Usaha milik Perusahaan sebesar 125%.

   Berdasarkan perjanjian dengan Permata, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 3,5 kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali. Kedua persyaratan tersebut ditinjau pada tanggal 14 Juli 2026 (untuk posisi keuangan per 31 Desember 2025), dan 14 Oktober 2026 (untuk posisi keuangan 30 Juni 2026). Untuk posisi keuangan per 31 Desember 2025, kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi, sedangkan untuk posisi keuangan per 30 September 2026, kedua persyaratan tersebut tidak diwajibkan untuk ditinjau. Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini.

a. Loan from Permata that represents facility for project financing and invoice financing with maximum limit amounting to Rp102,750 and Rp21,000. The deadline for drawdown these facilities are until August 18, 2027. These facilites are secured with Fiduciary of the Company's Inventories and/or Account Receivable amounted to 125%.

   Based on agreement with Permata, the Company has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 3.5 times and minimum of Current Ratio is 1 (one) time. Both covenants are reviewed on July 14, 2026 (for financial position as of December 31, 2025), and October 14, 2026 (for financial position as of June 30, 2026). For financial position as of December 31, 2025, both covenants have been met, while for financial position as of September 30, 2026, both covenants are not required to be reviewed. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of September 30, 2026, and December 31, 2025.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Pinjaman dari CIMB yang merupakan fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp185.000 dan Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp100.000. Pada bulan Juli 2026, terdapat perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, berupa penambahan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable* dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh Perusahaan dan PT API. Fasilitas tersebut merupakan bagian dari Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp100.000. Berdasarkan perubahan tersebut, PT API juga dapat menggunakan Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Batas waktu pencairan fasilitas-fasilitas tersebut adalah sampai dengan 29 September 2027. Pinjaman-pinjaman ini dijaminkan dengan investasi pada entitas anak dan piutang tertentu.

   Berdasarkan perjanjian dengan CIMB, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 (tiga) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Untuk posisi keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, semua persyaratan tersebut telah terpenuhi. Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini.

PT VDI

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:

a. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dengan jumlah maksimum sebesar Rp271.750. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan April 2028 sampai dengan Agustus 2029, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 8,50% - 9,00% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan sebesar 8,75% - 9,20% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah sampai dengan 18 Agustus 2027.

13. BANK LOANS (continued)

***The Company** (continued)*

The loans that have been obtained by the Company are: (continued)

b. Loan from CIMB that represents facility for Fixed Loan amounting to Rp185,000 and Special Transaction Loan amounting to Rp100,000. In July 2026, the credit facility agreement was amended, to include an additional Trade Account Payable Special Transaction Loan Facility with a maximum amount of Rp30,000, which can be jointly utilized by the Company and PT API. This facility forms part of the Rp100,000 limit of the Special Transaction Loan Facility. Under the amendment, PT API may also utilize the Fixed Loan Facility with a maximum amount of Rp20,000. The availability period of these facilities is until September 29, 2027. These loans are secured by investments in subsidiaries and certain trade receivables.

   Based on agreement with CIMB, the Company has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 3 (three) times and minimum of Current Ratio is 1 (one) time, and Debt Service Coverage Ratio for minimum 1.1 times. For financial position as of September 30, 2026, and December 31, 2025, all of covenants have been met. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of September 30, 2026, and December 31, 2025.

PT VDI

The loans that have been obtained by the PT VDI are:

a. Loan from Permata represents facility for project financing with maximum limit amounting to Rp271,750. This loan will be due for April 2028 until August 2029, and charged with interest rate 8.50% - 9.00% for the nine months period ended September 30, 2026 and 8.75% - 9.20% for the year ended December 31, 2025. The deadline for drawdown this facility is until August 18, 2027.

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT VDI (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Terdapat juga tambahan fasilitas-fasilitas untuk pembiayaan proyek dengan jumlah maksimum sebesar Rp162.615. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September 2028 sampai dengan Desember 2028, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 8,90% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Batas waktu pencairan fasilitas-fasilitas ini adalah 5 Februari 2024 dan 31 Juli 2024, dan sudah tidak diperpanjang.

Pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan Fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125% (Catatan 8).

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Kedua persyaratan tersebut ditinjau berdasarkan laporan keuangan periode September dan Desember. Untuk posisi keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

b. Pinjaman dari CIMB yang merupakan fasilitas Pinjaman Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September 2028 sampai dengan Oktober 2028, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 8,50% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah sampai dengan 6 September 2027. Pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan Fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125%.

Berdasarkan perjanjian dengan CIMB, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 (tiga) kali, *Debt to EBITDA* maksimum 3 (tiga) kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Untuk posisi keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, semua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

***13. BANK LOANS** (continued)*

***PT VDI** (continued)*

The loans that have been obtained by the PT VDI are: (continued)

There are also additional facilities for project financing with maximum limit amounting to Rp162,615. This loan will be due from September 2028 until December 2028, and charged with interest rate 8.90% per annum for the nine months period ended September 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025. The deadline for drawdown these facilities are February 5, 2024, and July 31, 2024, and have not been extended.

This facility is secured with PT VDI's Fiduciary of Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125% (Note 8).

Based on agreement with Permata, PT VDI has to comply with financial covenant of Debt to Equity Ratio for maximum 5 (five) times, Debt Service Coverage Ratio for minimum 1.1 times. Both covenants are reviewed based on financial statements for September and December period. For financial position as of September 30, 2026, and December 31, 2025, both covenants have been met.

b. Loan from CIMB that represents facility for Investment Loan with maximum limit amounting to Rp150,000. This loan will be due from September 2028 until October 2028, and charged with interest rate 8.50% per annum for the nine months period ended September 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025. The deadline for drawdown this facility is until September 6, 2027. The facility is secured with PT VDI's Fiduciary of Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125%.

Based on agreement with CIMB, PT VDI has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 3 (three) times, maximum of Debt to EBITDA is 3 (three) times, and minimum of Debt Service Coverage Ratio is 1.1 times. For financial position as of September 30, 2026, and December 31, 2025, all of covenants have been met.

13. UTANG BANK (lanjutan) / *13. BANK LOANS (continued)*

PT VDI (lanjutan) / ***PT VDI** (continued)*

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The loans that have been obtained by the PT VDI are: (continued)*

c. Pinjaman dari Mandiri yang merupakan fasilitas Kredit *Term Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp165.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Februari 2028 sampai dengan Mei 2028, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 7,00% - 8,00% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah sampai dengan 21 November 2026. Pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan Fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125%.

   c. Loan from Mandiri that represents Term Loan Credit Facility with maximum limit amounting to Rp165,000. This loan will be due from February 2028 until May 2028, and charged with interest rate 7.00% - 8.00% per annum for the nine months period ended September 30, 2026 and 7.00% for the year ended December 31, 2025. The deadline for drawdown this facility is until November 21, 2026. The facility is secured with PT VDI's Fiduciary of Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125%.

   Berdasarkan perjanjian dengan Mandiri, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 (tiga) kali, *Debt to EBITDA* maksimum 3 (tiga) kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Untuk posisi keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, semua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

   Based on agreement with Mandiri, PT VDI has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 3 (three) times, maximum of Debt to EBITDA is 3 (three) times, and minimum of Debt Service Coverage Ratio is 1.1 times. For financial position as of September 30, 2026, and December 31, 2025, all of covenants have been met.

14. UANG MUKA PELANGGAN / *14. ADVANCE FROM CUSTOMERS*

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company and Subsidiaries.

Uang muka pelanggan terdiri dari: / *Advance from customers consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 27)	18,489	8,396	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	322,047	230,444	*Third parties*
Jumlah	**340,536**	**238,840**	***Total***

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *15. UNEARNED REVENUE*

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan jasa teknologi yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

This account represents unearned revenue for project of information technology related with sales of technology services that being carried out by the Company and Subsidiaries.

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan) / *15. UNEARNED REVENUE (continued)*

Pendapatan diterima di muka terdiri dari: / *Unearned revenue consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 27)	43,714	39,804	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	1,122,614	935,371	*Third parties*
Jumlah	**1,166,328**	**975,175**	***Total***

16. IMBALAN KERJA / *16. EMPLOYEE BENEFITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Akrual imbalan kerja	50,399	64,001	*Accrued employee benefits*
Kewajiban imbalan pascakerja	64,362	61,532	*Post-employment benefits*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	11,781	10,895	*Other long-term employee benefits*
Jumlah	**126,542**	**136,428**	***Total***
Bagian jangka pendek	(50,399)	(64,001)	*Short-term portion*
Bagian jangka panjang	**76,143**	**72,427**	***Long-term portion***

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp1.069 dan Rp1.171.

The Company and Subsidiaries have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the nine months period ended September 30, 2026 and 2025, amounting to Rp1,069 and Rp1,171, respectively.

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyisihan imbalan kerja.

Post-employment benefits

In compliance with prevailing law, the Company and Subsidiaries must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company and Subsidiaries will record the shortage difference with the Company and Subsidiaries' pension plan as provision for employee benefits.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Biaya jasa kini	7,093	7,560	*Current service cost*
Biaya bunga	2,576	2,775	*Interest cost*
Jumlah	**9,669**	**10,335**	***Total***

16. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen untuk 31 Desember 2025 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Post-employment benefits (continued)

The employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are computed using the Projected Unit Credit based on the actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, for December 31, 2025, with the following assumptions:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/*years*	*Normal Retirement Age*
Tingkat Diskonto	5,80% - 6,70% per tahun/ *5.80% - 6.70% per annum*	*Discount Rate*
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	4,50% - 6,50% per tahun/ *4.50% - 6.50% per annum*	*Annual Salary Increase Rate*
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of mortality rate*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ *15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter*	*Resignation Rate*
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/ *Indonesian Mortality Table IV 2019*	*Table of Mortality*

Perubahan provisi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for post-employment benefits are as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	**31 Des 2025/ *Dec 31, 2025***	
Liabilitas awal tahun	61,532	62,829	*Liability at beginning of year*
Beban periode / tahun berjalan	9,669	12,448	*Current period / year expenses*
Pembayaran manfaat	(6,839)	(7,605)	*Benefit payment*
Pengalihan saldo kewajiban	-	1,086	*Transfer of liability balance*
Kerugian aktuarial di tahun berjalan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	-	(7,226)	*Actuary loss for the year credited to other comprehensive income*
Liabilitas akhir periode / tahun	**64,362**	**61,532**	***Liability at end of period / year***

Estimasi terbaik jumlah iuran yang direncanakan akan dibayarkan selama tahun 2026 adalah Rp6.839.

The best estimate of contributions expected to be paid during 2026 is Rp6,839.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2025 adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025, is:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Changes in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1.00%	58,057	67,787	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	68,829	57,052	*Salary increase rate*

16. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Imbalan pascakerja (lanjutan)
Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pascakerja tidak terdiskonto per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits (continued)
Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits as of December 31, 2025, is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 year*	Antara 3-5 tahun/ *Between 3-5 year*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 year*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pascakerja	9,693	22,675	443,004	475,372	*Post-employment benefits*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya
Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama dua puluh lima tahun berupa dua puluh lima gram emas.

Other long-term employee benefits
The Company rewards twenty five grams of gold for employee who has worked for twenty five years.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen untuk 31 Desember 2025:

The significant assumptions used in the independent actuary report for December 31, 2025 are as follows:

Harga Emas	Rp3 per gram/*Rp3 per gram*	*Gold Prices*
Tingkat Kenaikan Emas	8,0% per tahun/*8.0% per annum*	*Gold Increase Rate*

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The amounts recognized as other long-term employee benefit expenses in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Biaya jasa kini	1,174	612	*Current service cost*
Biaya bunga	518	287	*Interest cost*
Jumlah	**1,692**	**899**	***Total***

Perubahan provisi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for other long-term employee benefit are as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Liabilitas awal tahun	10,895	5,583	*Liability at beginning of year*
Beban periode / tahun berjalan	1,692	5,970	*Current period / year expenses*
Pembayaran	(806)	(658)	*Payment*
Liabilitas akhir periode / tahun	**11,781**	**10,895**	***Liability at end of period / year***

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)
Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2025 adalah:

Other long-term employee benefits (continued)
The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025, is:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Changes in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1.00%	9,988	11,933	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	10,895	10,895	*Salary increase rate*

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan kerja jangka panjang lainnya tidak terdiskonto per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits as of December 31, 2025 is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 year*	**Antara 3-5 tahun/ *Between 3-5 year***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 year***	**Jumlah/ *Total***	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,449	2,849	73,080	77,378	*Other long-term employee benefits*

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 143 tanggal 29 Juni 2026 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui rencana pemecahan nilai nominal saham Perusahaan yang semula Rp100 (dalam angka penuh) per saham menjadi Rp4 (dalam angka penuh) per saham. Sehubungan dengan pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp600.000 yang terdiri atas 150.000.000.000 saham, dan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 46.875.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp187.500. Akta notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0187221 tanggal 3 Juli 2026.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 143 dated June 29, 2026, by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, the shareholders approved a plan to split the nominal value of the Company's shares from Rp100 (in full amount) per share to Rp4 (in full amount) per share. In connection with this change, the Company's authorized capital became Rp600,000, divided into 150,000,000,000 shares, and the issued and fully paid-up capital amounted to 46,875,000,000 shares, with nominal value of Rp187,500. The Notarial Deed was acknowledged by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0187221 dated July 3, 2026.

17. MODAL SAHAM (lanjutan) / *17. SHARE CAPITAL (continued)*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of share ownership of the Company as of September 30, 2026, and December 31, 2025, are as follows:

	30 Sep 2026 / *Sep 30, 2026*			
	Lembar Saham/ *Number of Share*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Total***	
PT Multipolar Tbk	39,818,750,000	84.95	159,275	*PT Multipolar Tbk*
PT Tryane Saptajagat	6,250,000	0.01	25	*PT Tryane Saptajagat*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	7,050,000,000	15.04	28,200	*Public (below 5% ownership each)*
Jumlah	**46,875,000,000**	**100.00**	**187,500**	***Total***

	31 Des 2025 / *Dec 31, 2025*			
	Lembar Saham/ *Number of Share*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Total***	
PT Multipolar Tbk	1,592,750,000	84.95	159,275	*PT Multipolar Tbk*
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25	*PT Tryane Saptajagat*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	282,000,000	15.04	28,200	*Public (below 5% ownership each)*
Jumlah	**1,875,000,000**	**100.00**	**187,500**	***Total***

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Detail of this account as of September 30, 2026, and December 31, 2025, are as follows:

Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500	*Issuance of share capital through Initial Public Offering*
Beban emisi saham	(2,676)	*Stock issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(14,130)	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Pengampunan pajak	71	*Tax amnesty*
Saldo akhir	**125,765**	***Ending balance***

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang disajikan dalam pos Tambahan Modal Disetor pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Below is the detail of Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control that presented in account Additional Paid-In Capital as of September 30, 2026, and December 31, 2025:

Reklasifikasi karena penerapan PSAK 338 (Revisi 2012)	(5,676)	*Reclassification for adoption of PSAK 338 (Revised 2012)*
Penambahan di tahun 2013:		*Addition in the year 2013:*
Transaksi dengan PT Multipolar Multimedia Prima atas:		*Transaction with PT Multipolar Multimedia Prima over:*
PT Tecnoves International	12	*PT Tecnoves International*
PT Indonesia Media Televisi	5,531	*PT Indonesia Media Televisi*
Penambahan di tahun 2016:		*Addition in the year 2016:*
Transaksi antara PT Visionet Internasional dengan PT MSA atas PT API	762	*Transaction between PT Visionet Internasional and PT MSA over PT API*
Penambahan di tahun 2022:		*Addition in the year 2022:*
Transaksi dengan PT Medika Ekosis Digital atas PT TPA	(11,888)	*Transaction with PT Medika Ekosis Digital over PT TPA*
Transaksi dengan PT Prima Ecommerce Global atas PT DDV	(2,864)	*Transaction with PT Prima Ecommerce Global over PT DDV*
Penambahan di tahun 2025:		*Addition in the year 2025:*
Transaksi antara PT Tryane Saptajagat dengan PT IBU atas PT DDT dan PT MSA	(3)	*Transaction between PT Tryane Saptajagat and PT IBU over PT DDT and PT MSA*
Transaksi antara PT Sinar Cemerlang Sejati dengan PT IBU dan PT MSA atas PT API	(4)	*Transaction between PT Sinar Cemerlang Sejati and PT IBU and PT MSA over PT API*
Saldo akhir	**(14,130)**	***Ending balance***

19. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DARI SALDO LABA / *19. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 29 April 2026, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 122 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas tahun buku 2025 sebesar Rp250.313 atau Rp133,50 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 12 Mei 2026 dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen telah dilakukan pada tanggal 3 Juni 2026 sebesar Rp150.000 atau Rp80,00 (dalam angka penuh) per saham.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 29, 2026, the minutes of which are notarialized under deed No. 122 by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend distribution for financial year 2025 amounted to Rp250,313 or Rp133.50 (in full amount) per share, to shareholders listed in the shareholders' register on May 12, 2026, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on June 3, 2026 amounted to Rp150,000 or Rp80.00 (in full amount) per share.

19. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DARI SALDO LABA (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi PT Multipolar Technology Tbk No. 008/DIR-MLPT/X/2025 tanggal 27 Oktober 2025, yang telah mendapat persetujuan berdasarkan Keputusan Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Multipolar Technology Tbk No 009/KOM-MLPT/X/2025 tanggal 28 Oktober 2025, Perusahaan membagikan dividen interim tahun buku 2025 sebesar Rp100.313 atau Rp53,50 (dalam angka penuh) per saham, kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 November 2025. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 28 November 2025.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2025, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 01 dari Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas tahun buku 2024 sebesar Rp367.500 atau Rp196,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 16 Mei 2025 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen telah dilakukan pada tanggal 5 Juni 2025 sebesar Rp161.250 atau Rp86,00 (dalam angka penuh) per saham.

19. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS (continued)

Based on the Resolution of the Board of Directors in lieu of the Meeting of the Board of Directors of PT Multipolar Technology Tbk No. 008/DIR-MLPT/X/2025 dated October 27, 2025 which has obtained approval based on the Resolution in lieu of the Meeting of the Board of Commissioners No. 009/KOM-MLPT/X/2025 dated October 28, 2025, the Company declare interim dividend distribution for financial year 2025 amounted to Rp100,313 or Rp53.50 (in full amount) per share, payable to the shareholders listed in the shareholders' register on November 10, 2025. The payment of dividend was made on November 28, 2025.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on May 2, 2025, the minutes of which are notarialized under deed No. 01 by Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend distribution for financial year 2024 amounted to Rp367,500 or Rp196.00 (in full amount) per share, to shareholders listed in the shareholders' register on May 16, 2025, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on June 5, 2025 amounted to Rp161,250 or Rp86.00 (in full amount) per share.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *20. NON-CONTROLLING INTEREST*

Bagian pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The portion of non-controlling shareholders in the equity of Subsidiaries as of September 30, 2026, and Desember 31, 2025, are as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	**31 Des 2025/ *Dec 31, 2025***	
PT AIT	3,267	2,962	*PT AIT*
PT TOC	1,243	-	*PT TOC*
PT MDS	182	826	*PT MDS*
PT VDI	178	163	*PT VDI*
Jumlah	**4,870**	**3,951**	***Total***

21. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA / *21. NET SALES AND SERVICE REVENUES*

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

Net sales and service revenues obtained from the customers are as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 27)	228,702	278,285	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	2,687,588	2,441,989	*Third parties*
Jumlah	**2,916,290**	**2,720,274**	***Total***

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Perangkat lunak	1,052,547	208,997	*Software*
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	852,523	846,829	*Hardware and supporting devices*
Jasa teknologi	487,446	1,180,455	*Technology services*
IT outsourcing	483,818	455,641	*IT outsourcing*
Lain-lain	39,956	28,352	*Others*
Jumlah	**2,916,290**	**2,720,274**	***Total***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025, tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

For the nine months period ended September 30, 2026 and 2025, there were no individual sales which exceed 10% from total net sales.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA / *22. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES*

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Perangkat lunak	900,137	161,954	*Software*
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya (Catatan 6)	731,394	749,285	*Hardware and supporting devices (Note 6)*
IT outsourcing	405,564	366,425	*IT outsourcing*
Jasa teknologi	390,111	974,603	*Technology services*
Lain-lain	30,662	20,959	*Others*
Jumlah	**2,457,868**	**2,273,226**	***Total***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026, pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari PT Sinergi Wahana Gemilang sebesar Rp509.195 dan PT ECS Indo Jaya sebesar Rp296.546, sedangkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 adalah pembelian dari PT Sinergi Wahana Gemilang sebesar Rp374.554.

For the nine months period ended September 30, 2026, the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales were purchase from PT Sinergi Wahana Gemilang amounted to Rp509,195 and PT ECS Indo Jaya amounted to Rp296,546, while for the nine months period ended September 30, 2025 was the purchase from PT Sinergi Wahana Gemilang amounted Rp374,554.

23. BEBAN PENJUALAN / *23. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Gaji dan tunjangan	77,516	67,281	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 8)	4,253	4,253	*Depreciation (Note 8)*
Perbaikan dan pemeliharaan	2,303	2,030	*Repair and maintenance*
Transportasi	998	976	*Transportation*
Pelatihan	815	546	*Training*
Biaya perangkat lunak	812	886	*Software cost*
Iklan dan promosi	809	627	*Advertising and promotion*
Amortisasi (Catatan 9)	63	84	*Amortization (Note 9)*
Lain-lain	3,205	2,622	*Others*
Jumlah	**90,774**	**79,305**	***Total***

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Gaji dan tunjangan	107,440	70,768	*Salaries and allowances*
Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 4)	11,537	986	*Allowance for expected credit loss (Note 4)*
Jasa profesional	9,357	8,659	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 8)	6,202	6,130	*Depreciation (Note 8)*
Biaya perangkat lunak	4,714	654	*Software cost*
Sewa	3,212	3,968	*Rental*
Perbaikan dan pemeliharaan	2,832	2,365	*Repair and maintenance*
Transportasi	1,870	1,141	*Transportation*
Perlengkapan kantor	1,224	7,075	*Office supplies*
Beban pajak	306	1,921	*Tax expense*
Amortisasi (Catatan 9)	48	55	*Amortization (Note 9)*
Lain-lain	6,648	5,225	*Others*
Jumlah	**155,390**	**108,947**	***Total***

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN / *25. OTHER INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Keuntungan dari selisih kurs	21,331	6,845	*Gain on foreign exchange difference*
Keuntungan dari investasi jangka panjang yang belum direalisasi	4,586	42,260	*Unrealized gain from long-term investment*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	995	1,087	*Others (below Rp1,000 each)*
Jumlah	**26,912**	**50,192**	***Total***

26. BEBAN LAIN-LAIN / *26. OTHER EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	182	385	*Others (below Rp1,000 each)*
Jumlah	**182**	**385**	***Total***

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI / *27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Rincian akun dengan pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut: / *Details of the significant accounts with related parties are as follows:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Kas dan setara kas			***Cash and cash equivalents***
PT Bank Nationalnobu Tbk	143,790	392,217	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Persentase dari jumlah aset	**3.7%**	**10.5%**	***Percentage of total assets***
Piutang usaha			***Trade receivables***
PT Siloam International Hospitals Tbk	19,267	2,486	*PT Siloam International Hospitals Tbk*
PT Mahkota Sentosa Utama	18,519	18,456	*PT Mahkota Sentosa Utama*
PT Bank Nationalnobu Tbk	11,493	18,360	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Matahari Putra Prima Tbk	3,672	5,360	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	3,555	4,426	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Prima Wira Utama	2,838	2,838	*PT Prima Wira Utama*
PT MDS Retailing Tbk (d/h PT Matahari Department Store Tbk)	2,254	7,747	*PT MDS Retailing Tbk (formerly PT Matahari Department Store Tbk)*
PT Lippo Malls Indonesia	1,446	763	*PT Lippo Malls Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2,588	1,489	*Others (below Rp1,000 each)*
Sub Jumlah	**65,632**	**61,925**	*Sub Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(21,257)	(21,257)	*Allowance for expected credit loss*
Jumlah	**44,375**	**40,668**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**1.1%**	**1.1%**	***Percentage of total assets***
Aset keuangan lancar lainnya			***Other current financial assets***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	229	405	*Others (below Rp1,000 each)*
Persentase dari jumlah aset	**0.0%**	**0.0%**	***Percentage of total assets***
Biaya dibayar di muka			***Prepaid expenses***
PT Lippo General Insurance Tbk	604	1,627	*PT Lippo General Insurance Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	118	14	*Others (below Rp1,000 each)*
Jumlah	**722**	**1,641**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.0%**	**0.0%**	***Percentage of total assets***

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

Rincian akun dengan pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the significant accounts with related parties are as follows: (continued)

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Aset lancar lainnya			***Other current assets***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	625	539	*Others (below Rp1,000 each)*
Persentase dari jumlah aset	**0.0%**	**0.0%**	***Percentage of total assets***
Aset keuangan tidak lancar lainnya			***Other non-current financial assets***
PT Nusa Jaya Cipta	1,235	1,235	*PT Nusa Jaya Cipta*
PT Multipolar Tbk	1,141	1,141	*PT Multipolar Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,137	1,137	*Others (below Rp1,000 each)*
Jumlah	**3,513**	**3,513**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.1%**	**0.1%**	***Percentage of total assets***
Aset tidak lancar lainnya			***Other non-current assets***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	702	702	*Others (below Rp1,000 each)*
Persentase dari jumlah aset	**0.0%**	**0.0%**	***Percentage of total assets***
Utang usaha			***Trade payables***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	796	126	*Others (below Rp1,000 each)*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.0%**	**0.0%**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas keuangan lainnya			***Other financial liabilities***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	51	248	*Others (below Rp1,000 each)*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.0%**	**0.0%**	***Percentage of total liabilities***
Beban akrual			***Accrued expenses***
PT Grahaputra Mandirikharisma	1,641	586	*PT Grahaputra Mandirikharisma*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	20	-	*Others (below Rp1,000 each)*
Jumlah	**1,661**	**586**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.1%**	**0.0%**	***Percentage of total liabilities***
Uang muka pelanggan			***Advance from customers***
PT Bank Nationalnobu Tbk	10,600	6,699	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	4,901	-	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Lippo Mall Indonesia	1,125	438	*PT Lippo Mall Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,863	1,259	*Others (below Rp1,000 each)*
Jumlah	**18,489**	**8,396**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.6%**	**0.3%**	***Percentage of total liabilities***

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

Rincian akun dengan pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the significant accounts with related parties are as follows: (continued)

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Pendapatan diterima di muka			***Unearned revenue***
PT Bank Nationalnobu Tbk	18,770	15,672	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Siloam International Hospitals Tbk	13,284	8,409	*PT Siloam International Hospitals Tbk*
PT MDS Retailing Tbk (d/h PT Matahari Department Store Tbk)	4,261	8,731	*PT MDS Retailing Tbk (formerly PT Matahari Department Store Tbk)*
PT Lippo General Insurance Tbk	2,683	1,629	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	1,558	885	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Matahari Putra Prima Tbk	1,303	1,710	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,855	2,768	*Others (below Rp1,000 each)*
Jumlah	**43,714**	**39,804**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**1.4%**	**1.3%**	***Percentage of total liabilities***

Transaksi Pihak Berelasi / *Related Parties Transactions*

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi:

Below are summary of significant transactions (affecting receipt/revenue and expense) with related parties:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Penjualan bersih dan pendapatan jasa			***Net sales and service revenues***
PT Bank Nationalnobu Tbk	122,041	160,909	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Matahari Putra Prima Tbk	29,209	28,881	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT MDS Retailing Tbk (d/h Matahari Department Store Tbk)	26,564	32,972	*PT MDS Retailing Tbk (formerly PT Matahari Department Store Tbk)*
PT Siloam International Hospitals Tbk	20,186	24,297	*PT Siloam International Hospitals Tbk*
PT Lippo General Insurance Tbk	11,157	12,120	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	6,472	6,942	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Lippo Life Assurance	3,522	3,736	*PT Lippo Life Assurance*
PT Super Ekonomi Retailindo	2,774	-	*PT Super Ekonomi Retailindo*
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	1,027	471	*PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci*
PT Ciptadana Securities	1,020	123	*PT Ciptadana Securities*
PT Lippo Cikarang Tbk	720	1,230	*PT Lippo Cikarang Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4,010	6,604	*Others (below Rp1,000 each)*
Jumlah	**228,702**	**278,285**	***Total***
Persentase dari penjualan bersih dan pendapatan jasa	**7.8%**	**10.2%**	***Percentage of net sales and service revenues***
Pembelian barang dan jasa			***Purchase of goods and services***
PT Data Lake Indonesia	3,154	883	*PT Data Lake Indonesia*
PT Lippo General Insurance Tbk	2,053	2,677	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Grahaputra Mandirikharisma	1,055	1,283	*PT Grahaputra Mandirikharisma*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	187	251	*Others (below Rp1,000 each)*
Jumlah	**6,449**	**5,094**	***Total***
Persentase dari beban pokok penjualan dan jasa	**0.3%**	**0.2%**	***Percentage of cost of goods sold and services***

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan) / ***Related Parties Transactions** (continued)*

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi: (lanjutan) / *Below are summary of significant transactions (affecting receipt/revenue and expense) with related parties: (continued)*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	185	230	*Others (below Rp1,000 each)*
Persentase dari beban penjualan	**0.2%**	**0.3%**	***Percentage of selling expenses***
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
PT Lippo General Insurance Tbk	2,862	4,356	*PT Lippo General Insurance Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,664	1,344	*Others (below Rp1,000 each)*
Jumlah	**4,526**	**5,700**	***Total***
Persentase dari beban umum dan administrasi	**2.9%**	**5.2%**	***Percentage of general and administrative expenses***
Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris			*Directors' and Board of Commissioners' salaries and allowances*
Imbalan kerja jangka pendek:			*Short term employee benefit:*
Direksi	35,235	23,700	*Directors*
Dewan Komisaris	2,847	1,250	*Board of Commissioners*
Jumlah	**38,082**	**24,950**	***Total***
Persentase dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi	**15.5%**	**13.3%**	***Percentage of selling expenses and general and administrative expenses***
Penghasilan lain-lain			***Other Income***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	277	506	*Others (below Rp1,000 each)*
Persentase dari penghasilan lain-lain	**1.0%**	**1.0%**	***Percentage of other income***
Pendapatan bunga			***Interest income***
PT Bank Nationalnobu Tbk	8,998	6,970	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Persentase dari pendapatan bunga	**66.7%**	**49.4%**	***Total percentage of interest income***

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. / *All significant transactions with related parties are disclosed in the interim consolidated financial statements.*

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

Hubungan dan jenis akun atau transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of significant account balances/transactions with the related parties are as follows:

No./ *No.*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balances / Transactions*
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ *Affiliate, associate of parent company*	Penempatan kas dan setara kas, penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pendapatan bunga/ *Placement of cash and cash equivalents, billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, net sales and service revenues, and interest income.*
2	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ *Affiliate, subsidiary of the parent entity*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ *Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues*
3	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, common control entity*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ *Billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenue*
4	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena entitas asosiasi dari grup yang sama/ *Affiliate, associate entity from same association*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ *Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues*
5	PT MDS Retailing Tbk (d/h PT Matahari Department Store Tbk)	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ *Affiliate, associate of parent company*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ *Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues*
6	PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ *Affiliate, associate of parent company*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ *Billing for sale of goods and services*
7	PT Mahkota Sentosa Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, common control Entity*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ *Billing for sale of goods and services*

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Hubungan dan jenis akun atau transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ *No.*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balances / Transactions*
8	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena entitas asosiasi dari entitas pengendali/ *Affiliate, associated entity of controlling entity*	Biaya dibayar dimuka, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, pembelian barang dan jasa, dan beban umum dan administrasi/ *Prepaid expense, unearned revenue, net sales and service revenues, purchase of goods and services, and general and administration expense*
9	PT Lippo Life Assurance	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ *Affiliate, subsidiary of the parent entity*	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ *Net sales and service revenues*
10	PT Nusa Jaya Cipta	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ *Affiliate, subsidiary of the parent entity*	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ *Other non-current financial assets*
11	PT Multipolar Tbk	Afiliasi karena entitas induk/ *Affiliate, parent company*	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ *Other non-current financial assets*
12	PT Lippo Mall Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, common control Entity*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan uang muka pelanggan/ *Billing for sale of goods and services, and advance from customers*
13	PT Super Ekonomi Retailindo	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ *Affiliate, subsidiary of the parent entity*	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ *Sales and service revenues*
14	PT Grahaputra Mandirikharisma	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, common control Entity*	Beban akrual dan pembelian barang dan jasa/ *Accrued expense and purchase of goods and services*
15	PT Data Lake Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, common control Entity*	Pembelian barang dan jasa/ *Purchase of goods and services*

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

Hubungan dan jenis akun atau transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ *No.*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balances / Transactions*
16	PT Ciptadana Securities	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, common control Entity*	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ *Net sales and service revenues*
17	PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, common control Entity*	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ *Net sales and service revenues*
18	PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, common control Entity*	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ *Net sales and service revenues*
19	Direksi dan Dewan Komisaris/ *Directors and Board of Commissioners*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2026, and December 31, 2025, are as follows:

		30 Sep 2026/*Sep 30, 2026*		31 Des 2025/*Dec 31, 2025*		
		Valuta Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Valuta Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	5,284,769	95,115	4,017,922	67,429	*Cash and cash equivalents*
	RMB	2,000	5	-	-	
Piutang usaha	USD	257,670	4,638	-	-	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	USD	1,905,718	34,299	2,263,691	37,989	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	12,052,074	216,913	11,774,442	197,599	*Other non-current financial assets*
Jumlah			**350,970**		**303,017**	***Total***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	USD	4,416,972	79,497	2,779,708	46,649	*Trade payables*
Jumlah			**79,497**		**46,649**	***Total***
Aset - bersih			**271,473**		**256,368**	***Assets - net***

29. LABA PER SAHAM DASAR / *29. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham sebagaimana dijelaskan pada Catatan 17, jumlah saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham telah disajikan kembali secara retrospektif untuk seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini, sesuai dengan PSAK 56: Laba per Saham.

In connection with the stock split by changing the nominal value as disclosed in Note 17, the number of shares used in the calculation of earnings per share has been retrospectively restated for all periods presented in these financial statements, in accordance with PSAK 56: Earnings per Share.

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut / *The calculation of basic earning per share is as follows:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	**30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025***	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	174,792	241,351	*Net profit for the period attributable to owners of the Parent (Rupiah)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	46,875,000,000	46,875,000,000	*Weighted average number of common stocks (shares)*
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	4	5	*Basic earnings per share (Rupiah full amount)*

30. IKATAN SIGNIFIKAN / *30. SIGNIFICANT COMMITMENTS*

a. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
   - *Mid range* server dengan PT Pertamina Bina Medika IHC, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Februari 2027 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 adalah sebesar Rp2.046;
   - Perangkat infrastruktur informasi teknologi dengan Chevron Makassar, Ltd., dan Chevron Rapak, Ltd., dengan periode masa sewa terakhir bulan Desember 2027 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 adalah sebesar Rp1.840;
   - Perangkat *Software-Defined Wide Area Network* dengan PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing, dengan periode masa sewa terakhir bulan Oktober 2028 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 adalah sebesar Rp6.185;
   - *Cloud Logical Partition* dengan PT FWD Insurance Indonesia, dengan periode masa sewa terakhir bulan September 2030 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 adalah sebesar Rp3.214;

a. The Company entered into lease agreements for:
   - *Mid range server with PT Pertamina Bina Medika IHC, with the latest lease period of that agreement will be ended on February 2027 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the nine months period ended September 30, 2026 is amounting to Rp2,046;*
   - *Information technology infrastructure devices with Chevron Makassar, Ltd., and Chevron Rapak, Ltd., with the latest lease period of that agreement will be ended on December 2027 and billing is issued based on the terms according to contract. Total revenue that has been recognized for the nine months period ended September 30, 2026 is amounting to Rp1,840;*
   - *Software-Defined Wide Area Network devices with PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing, with the latest lease period of that agreement will be ended on October 2028 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the nine months period ended September 30, 2026 is amounting to Rp6,185;*
   - *Cloud Logical Partition with PT FWD Insurance Indonesia, with the latest lease period of that agreement will be ended on September 2030 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the nine months period ended September 30, 2026 is amounting to Rp3,214;*

30. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk: (lanjutan)
   - Perangkat *IT Network, Security, and Infrastructure* dengan PT Mubadala Energy (South Andaman) RSC Ltd, dengan periode masa sewa terakhir bulan Mei 2031 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 adalah sebesar Rp8.936;
   - Perangkat *Software-Defined Network* dengan PT Pertamina Hulu Rokan, dengan periode masa sewa terakhir bulan Agustus 2030 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 adalah sebesar Rp2.179.

b. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
   - *Electronic Data Capture* ("EDC") dengan PT Mitra Transaksi Indonesia, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Februari 2029, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 adalah sebesar Rp139.078;
   - EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Juni 2027, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 adalah sebesar Rp28.774;
   - Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Riau Kepri Syariah dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan April 2027. Penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 adalah sebesar Rp4.129;
   - EDC dengan PT Bank Permata Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Januari 2028. Penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 adalah sebesar Rp7.622;

***30. SIGNIFICANT COMMITMENTS** (continued)*

a. The Company entered into lease agreements for: (continued)
   - *IT Network, Security, and Infrastructure devices with PT Mubadala Energy (South Andaman) RSC Ltd, with the latest lease period of that agreement will be ended on May 2031 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the nine months period ended September 30, 2026 is amounting to Rp8,936;*
   - *Software-Defined Networking devices with PT Pertamina Hulu Rokan, with the latest lease period of that agreement will be ended on August 2030 and billing is issued based on the terms according to contract. Total revenue that has been recognized for the nine months period ended September 30, 2026 is amounting to Rp 2,179.*

b. PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for:
   - *Electronic Data Capture ("EDC") with PT Mitra Transaksi Indonesia, with the latest lease period of that agreement will be ended on February 2029, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the nine months period ended September 30, 2026 is amounting to Rp139,078;*
   - *EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended on June 2027, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the nine months period ended September 30, 2026 is amounting to Rp28,774;*
   - *Automated Teller Machine ("ATM") with PT Bank Riau Kepri Syariah with the latest lease period of that agreement will be ended on April 2027. Billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the nine months period ended September 30, 2026 is amounting to Rp4,129;*
   - *EDC with PT Bank Permata Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended on January 2028. Billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the nine months period ended September 30, 2026 is amounting to Rp7,622;*

30. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk: (lanjutan)
- EDC dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Agustus 2030. Penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 adalah sebesar Rp6.144;
- Personal Computer ("PC") dengan PT Bank DKI, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan November 2028, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 adalah sebesar Rp6.568.

c. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/*Total*	
Pembayaran sewa		***Lease payments***
Untuk tahun pertama	2,258	*For the first year*
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	-	*Between second to fifth year*
Setelah tahun kelima	-	*After the fifth year*
Jumlah	**2,258**	***Total***
Penerimaan sewa		***Lease receipts***
Untuk tahun pertama	49,295	*For the first year*
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	81,083	*Between second to fifth year*
Setelah tahun kelima	-	*After the fifth year*
Jumlah	**130,378**	***Total***

d. Pada tanggal 30 September 2026, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah dari Permata sebesar Rp328.450, CIMB sebesar Rp285.000 dan Mandiri sebesar Rp88.082.

***30. SIGNIFICANT COMMITMENTS** (continued)*

b. PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for: (continued)
- *EDC with PT Bank Pan Indonesia Tbk with the latest lease period of that agreement on August 2030. Billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the nine months period ended September 30, 2026 is amounting to Rp6,144;*
- *Personal Computer ("PC") with PT Bank DKI, with the latest lease period of that agreement will be ended on November 2028, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the nine months period ended September 30, 2026 is amounting to Rp6,568.*

c. The total irrevocable minimum future lease payments and receipts under operating lease as at September 30, 2026, are as follows:

d. As of September 30, 2026, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries are from Permata amounting to Rp328,450, CIMB amounting to Rp285,000 and Mandiri amounting to Rp88,082.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT*

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Risiko kredit / *Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain yang diakibatkan oleh kegagalan untuk memenuhi kewajibannya.

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

The Company and Subsidiaries' financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, and other non-current financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Kas dan setara kas	313,464	789,653	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	995,164	696,046	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	44,961	52,320	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	237,933	210,205	*Other non-current financial assets*
Jumlah	**1,591,522**	**1,748,224**	***Total***

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and Subsidiaries have a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company and Subsidiaries bear is book value of each financial asset category which presented in the interim consolidated statement of financial position.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The following table analyzes the financial assets by maturity:

	30 September 2026/*September 30, 2026*						
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	Jatuh Tempo/*Past Due*			Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
		1-90 hari/ *1-90 days*	91-180 hari/ *91-180 days*	> 181 hari/ *> 181 days*			
Kas dan setara kas	313,464	-	-	-	-	313,464	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	649,961	214,118	106,407	24,678	38,958	1,034,122	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	42,856	1,948	36	121	-	44,961	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	237,933	-	-	-	-	237,933	*Other non-current financial assets*
Jumlah	**1,244,214**	**216,066**	**106,443**	**24,799**	**38,958**	**1,630,480**	***Total***

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*						
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	Jatuh Tempo/*Past Due*			Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
		1-90 hari/ *1-90 days*	91-180 hari/ *91-180 days*	> 181 hari/ *> 181 days*			
Kas dan setara kas	789,653	-	-	-	-	789,653	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	318,066	273,129	19,515	85,336	27,421	723,467	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	48,334	3,926	11	49	-	52,320	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	210,205	-	-	-	-	210,205	*Other non-current financial assets*
Jumlah	**1,366,258**	**277,055**	**19,526**	**85,385**	**27,421**	**1,775,645**	***Total***

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that an entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Arus Kas Aktual/ *Actual Cash Flows*	<= 1 tahun / *<= 1 year*	> 1-2 tahun/ *> 1-2 years*	> 2-5 tahun/ *> 2-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	
30 Sep 2026							***Sep 30, 2026***
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	481,819	481,819	481,819	-	-	-	*Trade payables and other financial liabilities*
Utang pajak dan beban akrual	686,854	686,854	686,854	-	-	-	*Taxes payable and accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	50,399	50,399	50,399	-	-	-	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	15,715	15,715	-	13,026	2,689	-	*Other long-term financial liabilities*
Utang bank	231,590	231,590	115,534	97,706	18,350	-	*Bank loans*
31 Des 2025							***Dec 31, 2025***
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	623,494	623,494	623,494	-	-	-	*Trade payables and other financial liabilities*
Utang pajak dan beban akrual	658,452	658,452	658,452	-	-	-	*Taxes payable and accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	64,001	64,001	64,001	-	-	-	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	13,819	13,819	-	7,389	6,430	-	*Other long-term financial liabilities*
Utang bank	294,010	294,010	113,043	113,145	67,822	-	*Bank loans*

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

The Company and Subsidiaries manage the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company and Subsidiaries are able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company and Subsidiaries are also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas. (lanjutan)

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal sehingga Perusahaan dan Entitas Anak harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 30 September 2026, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi peningkatan terhadap jumlah laba konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp10.587. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iii) Currency risk

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company and Subsidiaries conduct certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures, thus, the Company and Subsidiaries must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company and Subsidiaries' financial condition.

As of September 30, 2026, if the strengthened exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then a increase occured in the Company and Subsidiaries' interim consolidated profit amounting to Rp10,587. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents, other current financial assets, and other non-current financial assets denominated in USD and less by translation losses of trade payable in USD currency.

The Company and Subsidiaries manage currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

The Company and Subsidiaries monitor the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and Subsidiaries.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba bersih konsolidasian interim periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp149, yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 3, 5, dan 13.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iv) Interest rate risk (continued)

For the nine months period ended September 30, 2026, if the market interest rate increased/decreased by 50 basis point and the other variables were assumed to be constant, the interim consolidated net profit for the period would decrease/increase by Rp149, as the impact of an increment/decrement in interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company and Subsidiaries are described in Notes 3, 5, and 13.

(v) Price risk

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or issuer or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company and Subsidiaries manage the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries apply the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries:

- *Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: input other than quotation price that is included in Level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and*
- *Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)
Berikut ini merupakan aset Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 30 September 2026:

Deskripsi	Tingkat/*Level* 1	*Description*
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	39,186	*Current financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
Aset keuangan tidak lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	216,913	*Non-current financial assets stated at fair value through profit and loss*

Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan tidak lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tidak terdapat harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

31. *FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)*

***Fair Value of Financial Instruments** (continued)*
Company and Subsidiaries' asset that is measured at fair value at September 30, 2026, is as follows:

Except for financial assets stated at fair value through other comprehensive income, and non-current financial assets stated at fair value through profit and loss, there were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company and Subsidiaries approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

32. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalisasi saldo utang dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan dan Entitas Anak.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

Rasio *gearing* pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

32. *CAPITAL MANAGEMENT*

The Company and Subsidiaries' primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company and Subsidiaries in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company and Subsidiaries manage its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company and Subsidiaries' strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

Gearing ratio on September 30, 2026, and December 31, 2025, are as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Liabilitas Bersih:			***Net liabilities:***
Jumlah Liabilitas	3,082,523	2,984,492	*Total Liabilities*
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(313,464)	(789,653)	*Less: Cash and Cash Equivalents*
Jumlah Liabilitas Neto	**2,769,059**	**2,194,839**	***Total Net Liabilities***
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	774,398	757,229	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent***
Ditambah (dikurang): Komponen Ekuitas Lainnya	6,432	(12,485)	*Add (less): Other Equity Components*
Modal Disesuaikan	780,830	744,744	*Adjusted Capital*
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	**3.55**	**2.95**	***Net Liabilities to Adjusted Capital Ratios***

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *33. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS*

a. Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas / ***a. Significant activities that do not affect the cash flow***

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	40,340	23,243	*Addition of fixed assets through inventory reclassification*
Penambahan aset hak-guna	16,371	-	*Addition of right of use assets*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the nine months period ended September 30, 2026 and 2025, as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*	*Biaya Diamortisasi/ Amortized Cost*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Utang Bank	294,010	(62,488)	68	231,590	*Bank Loans*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*	*Biaya Diamortisasi/ Amortized Cost*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Utang Bank	344,865	(75,669)	-	269,196	*Bank Loans*

34. INFORMASI TAMBAHAN / *34. SUPPLEMENTARY INFORMATION*

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2026, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu informasi kebijakan/ akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the interim statement of financial position as of September 30, 2026, the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes equity, and interim statement of cash flows for the nine months period ended, and a material accounting policies information and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the interim consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the interim consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

LAMPIRAN I ***APPENDIX I***

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2026, and December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for share data)

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	156,126	615,327	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	23,939	19,932	*Related parties*
Pihak ketiga	608,877	452,794	*Third parties*
Aset keuangan lancar lainnya	69,491	59,344	*Other current financial assets*
Persediaan	1,314,499	1,012,791	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	101,778	59,562	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	3,102	1,191	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	114,111	81,245	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	2,391,923	2,302,186	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	232,524	204,827	*Other non-current financial assets*
Investasi pada entitas anak	532,184	569,821	*Investment in subsidiaries*
Aset tetap	163,042	130,534	*Fixed assets*
Aset takberwujud	11	79	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	10,244	10,044	*Deferred tax assets*
Jumlah aset tidak lancar	938,005	915,305	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	**3,329,928**	**3,217,491**	***TOTAL ASSETS***

LAMPIRAN II ***APPENDIX II***

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *(continued)*
September 30, 2026, and December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for share data)

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	**31 Des 2025/ *Dec 31, 2025***	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	1,561	7,692	*Related parties*
Pihak ketiga	433,236	584,101	*Third parties*
Liabilitas keuangan lainnya	7,111	4,595	*Other financial liabilities*
Beban akrual	541,372	549,543	*Accrued expenses*
Utang pajak	8,161	13,423	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22,288	29,273	*Short-term employee benefits liabilities*
Uang muka pelanggan	280,655	202,978	*Advances from customers*
Pendapatan diterima di muka	1,117,808	949,802	*Unearned revenue*
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,412,192	2,341,407	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35,840	35,921	*Long-term employee benefit liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	5,083	-	*Other long-term financial liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	40,923	35,921	*Total non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	**2,453,115**	**2,377,328**	***Total Liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp4 per saham			*Share capital - par value of Rp4 per share*
Modal dasar - 150.000.000.000 saham			*Authorized capital - 150,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.000.000 saham	187,500	187,500	*Issued and fully paid capital - 46,875,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	133,644	133,644	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	(24,403)	(16,819)	*Other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained earnings*
Dicadangkan	1,300	1,200	*Appropriated*
Belum dicadangkan	578,772	534,638	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas	**876,813**	**840,163**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**3,329,928**	**3,217,491**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAMPIRAN III ***APPENDIX III***

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Period Ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	**30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025***	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	2,266,470	2,239,950	***NET SALES AND SERVICE REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(1,932,897)	(1,914,465)	***COST OF GOODS SOLD AND SERVICES***
LABA BRUTO	**333,573**	**325,485**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(78,919)	(68,374)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(47,580)	(37,893)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lain-lain	26,390	79,562	*Other income*
Beban lain-lain	-	(335)	*Other expenses*
LABA USAHA	**233,464**	**298,445**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan bunga	11,855	11,233	*Interest income*
Beban keuangan	(443)	(109)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**244,876**	**309,569**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(50,642)	(50,280)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA PERIODE BERJALAN	**194,234**	**259,289**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(7,584)	1,908	*Unrealized gain (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**186,650**	**261,197**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	Modal saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*			Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar/ *Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets Stated at Fair Value*	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Remeasurement of Defined Benefits Plan*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*		
SALDO PER 1 JANUARI 2025	**187,500**	**133,644**	**(18,363)**	**18,945**	**1,100**	**379,736**	**702,562**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2025***
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2025:								*Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on May 2, 2025:*
Dividen kas	-	-	-	-	-	(161,250)	(161,250)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	100	(100)	-	*Appropriation of general reserve*
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	1,908	-	-	259,289	261,197	*Total comprehensive income for the period*
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2025	**187,500**	**133,644**	**(16,455)**	**18,945**	**1,200**	**477,675**	**802,509**	***BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2025***
SALDO PER 1 JANUARI 2026	**187,500**	**133,644**	**(16,819)**	**23,162**	**1,200**	**511,476**	**840,163**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2026***
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2026:								*Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 29, 2026:*
Dividen kas	-	-	-	-	-	(150,000)	(150,000)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	100	(100)	-	*Appropriation of general reserve*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	(7,584)	-	-	194,234	186,650	*Total comprehensive income (loss) for the period*
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2026	**187,500**	**133,644**	**(24,403)**	**23,162**	**1,300**	**555,610**	**876,813**	***BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2026***

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN ARUS KAS INTERIM ***INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS***
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)
For the Nine Months Period Ended September 30, 2026 and 2025 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			***Cash Flows From Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	2,350,460	2,166,019	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(2,426,383)	(2,077,663)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(151,530)	(143,924)	*Payments to employees*
Pembayaran beban usaha lainnya	(17,678)	(14,432)	*Payments of other operating expenses*
Penerimaan lainnya	2,974	84,757	*Other receipts*
Pembayaran lainnya	(5,935)	(1,268)	*Other payments*
Penerimaan kas dari restitusi pajak	-	3,842	*Cash receipt from tax restitution*
Pembayaran pajak lainnya	-	(2,113)	*Payment of other tax*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(50,969)	(50,602)	*Payment of corporate income tax*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(299,061)**	**(35,384)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			***Cash Flows From Investing Activities***
Hasil pelepasan aset tetap	225	149	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penambahan piutang pihak berelasi non-usaha	(17,551)	-	*Addition of non-trade related party receivables*
Perolehan aset tetap	(6,338)	(1,372)	*Acquisition of fixed assets*
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	4,258	(1,198)	*Decrease (increase) in other current financial assets*
Penambahan aset tak berwujud	(2)	-	*Addition of intangible assets*
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(8,367)	-	*Increase in other non-current financial assets*
Penambahan setoran modal pada entitas anak	(7,457)	(11,625)	*Addition of paid in capital in subsidiaries*
Penambahan uang muka setoran modal pada entitas anak	(35,702)	(17,735)	*Addition of advance paid in capital in subsidiaries*
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	-	29,930	*Dividend receipt from investment activities*
Penerimaan atas pengurangan modal pada entitas anak	45,094	-	*Proceeds from capital reduction in subsidiaries*
Penurunan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	7,293	*Decrease in financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(25,840)**	**5,442**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			***Cash Flows From Financing Activities***
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(443)	(109)	*Payments for interest charge and other finance costs*
Penerimaan pendapatan bunga	11,855	11,257	*Receipts from interest income*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1,648)	-	*Principal payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(150,000)	(161,250)	*Cash dividend paid by the Company*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(140,236)**	**(150,102)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	**(465,137)**	**(180,044)**	***Decrease in Cash and Cash Equivalents***
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	**5,936**	**2,053**	***Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	**615,327**	**428,693**	***Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Period***
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	**156,126**	**250,702**	***Cash and Cash Equivalents at End of the Period***

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

PENGUNGKAPAN LAINNYA ***OTHER DISCLOSURES***
30 September 2026 dan 31 Desember 2025 *September 30, 2026, and December 31, 2025*
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada *For the Nine Months Period Ended*
30 September 2026 dan 2025 *September 30, 2026 and 2025*
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia) *(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)*

1. UMUM / *1. GENERAL*

Laporan posisi keuangan interim, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Interim statements of financial position, interim statements of profit or loss and other comprehensive income, interim statements of changes in equity, and interim statements of cash flows of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the interim consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK / *2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domiciled*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*
PT Visionet Data Internasional	Jakarta/*Jakarta*	*99.95*
PT Multi Solusi Andal	Jakarta/*Jakarta*	*99.98*
PT Digital Daya Teknologi	Jakarta/*Jakarta*	*99.99*
PT Teknologi Pamadya Analitika	Tangerang/*Tangerang*	*99.99*
PT Digital Data Venture	Tangerang/*Tangerang*	*99.99*
PT Alpha Innovation Technology	Jakarta/*Jakarta*	*66.00*
PT Innovatech Buana Utama	Jakarta/*Jakarta*	*99.92*
PT Investech Venture International	Jakarta/*Jakarta*	*99.99*

3. METODE PENCATATAN INVESTASI / *3. METHOD OF RECORDING INVESTMENT*

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan interim Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investments in subsidiaries as stated in the interim financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.